

MAKNA DAN HAKIKAT DO'A BAGI UMAT ISLAM DAN KRISTEN

SKRIPSI



Diajukan Kepada
Institut Agama Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya
Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan
Dalam Menyelesaikan Program Strata Satu
Ilmu Ushuluddin

PERPUSTAKAAN	
IAIN SUNAN AMPEL SURABAYA	
No. KLAS	No. REG : U-2002/PA/018
	ASAL BUKU :
	TANGGAL :

Oleh :

LAILATUL NIHAYAH
NIM : EO.23.97.153

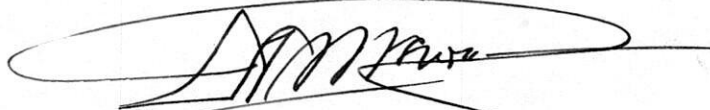
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL SURABAYA
FAKULTAS USHULUDDIN
JURUSAN PERBANDINGAN AGAMA
2002

PERSETUJUAN PEMBIMBING SKRIPSI

**Skripsi oleh Lailatul Nihayah ini Telah Diperiksa dan Disetujui
Untuk Diujikan**

Surabaya, 13 Juni 2002

Pembimbing

A handwritten signature in black ink, appearing to read 'Drs. H. Sjamsudduha', is written over a horizontal line.

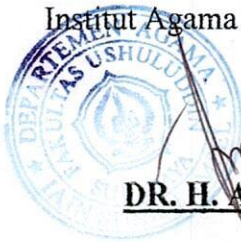
Drs. H. Sjamsudduha
Nip. 150.017.077

PENGESAHAN TIM PENGUJI SKRIPSI

Skripsi oleh : **LAILATUL NIHAYAH** ini telah dipertahankan
Di depan Tim Penguji

Surabaya, 22 Juli 2002

Mengesahkan,
Fakultas Ushuluddin
Institut Agama Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya



Dekan,

DR. H. Abdullah Khozin Affandi, MA.
Nip. 150.190.962

Ketua

Drs. H. Sjamsudduha
Nip. 150.017.077

Sekretaris

Drs. Zainul Arifin, M.Ag.
Nip. 150.244.785

Penguji I

Drs. H. Hamzah Tualeka
Nip. 150.227.501

Penguji II

Drs. Makasi M.Ag.
Nip. 150.220.819

DAFTAR ISI

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING	ii
HALAMAN PENGESAHAN TIM PENGUJI	iii
HALAMAN MOTTO	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI	viii

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Penegasan dan Alasan Memilih Judul	7
D. Tujuan Yang Ingin Dicapai	9
E. Sumber-sumber Yang Dipergunakan	9
F. Metode dan Sistematika Pembahasan	9

BAB II DO'A MENURUT UMAT ISLAM

A. Pengertian dan Pelaksanaan Berdo'a	12
B. Tujuan dan Manfaat Berdo'a	18
C. Tata Cara (Adab) Berdo'a	24
D. Do'a Dikabulkan Oleh Allah SWT	27

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

BAB III DOA MENURUT UMAT KRISTEN

A. Pengertian dan Pelaksanaan Doa	31
B. Tujuan dan Manfaat Berdoa	44
C. Adab Berdoa	56
D. Doa Dikabulkan Oleh Tuhan	66

BAB IV ANALISA PERBANDINGAN

A. Persamaan	71
B. Perbedaan	77

BAB V KESIMPULAN, SARAN DAN PENUTUP

A. Kesimpulan	81
B. Saran-saran	82
C. Penutup	83

DAFTAR PUSTAKA

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

BAB I

PENDAHULUAN

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

A. LATAR BELAKANG MASALAH

Doa merupakan gejala umum yang ditemukan dalam semua agama. Dalam berbagai macam bentuknya, doa muncul dari kecenderungan kodrati manusia untuk memberikan ungkapan dari rasa pikiran dan rasa dalam hubungannya dengan yang Ilahi. Seperti manusia berkomunikasi dengan manusia yang lain, demikian pula ia menyapa Ilahi dengan cara yang sama sesuai dengan kepercayaan dan keyakinan.

Disamping itu doa juga merupakan pernyataan dan pengakuan praktis imani seseorang kepada Tuhannya. Dengan berdoa seseorang mengakui bahwa dirinya banyak kekurangan dan mengalami kesulitan yang perlu mendapat pertolongan Tuhannya. Berdoa berarti menghubungkan diri manusia sebagai makhluk dengan Tuhan sebagai khalik.¹

Oleh sebab itu, dalam setiap agama doa sangat dianjurkan sekali bagi manusia dalam kehidupannya sehari-hari, karena doa merupakan salah satu cara untuk mendekatkan diri dan memohon pertolongan kepada Tuhan apa yang

¹ Syamsul Arifin, *Fenomenologi Agama*, (Pasuruan ; Garuda Buana Indah, 1996), 51.

menjadi keinginannya sehingga dengan doa diharapkan manusia bisa hidup dengan damai dan tentram.

Tuhan memerintahkan kepada hamba - hambaNya agar selalu berdoa dalam keadaan apapun. Dan atas perintah-Nya ini Dia berjanji pasti mengabulkan setiap doa yang dipanjatkan kepada-Nya. Hanya saja kebanyakan orang kurang mengerti akan janji Tuhan ini. Karena tiadannya pengertian inilah banyak terjadi orang yang akhirnya putus asa sebab merasa doanya selama ini tidak dikabulkan.²

Orang yang tidak pernah berdoa atau memohon kepada Tuhan, justru dianggap orang yang menyombongkan diri karena sudah merasa dirinya kuat dan tidak membutuhkan pertolongan Tuhan, bahkan tidak menganggap Tuhan sebagai Pencipta lagi, yang berarti pula ketauhidannya telah luntur, secara sinis orang yang demikian telah dikatakan sebagai orang "Atheis"

Berdoa sebenarnya tidak sulit, sebab berdoa adalah pekerjaan yang paling wajar untuk dilakukan pada waktu manusia dalam kesempitan, waktu manusia sudah putus asa dan tidak tahu hendak berbuat apa, waktu manusia di beri cobaan sampai diluar batas kemampuan manusia untuk melawannya, waktu pikiran manusia sesak dan hati kita patah, maka ia di perintahkan berdoa.³

² Joko Hariyanto, *Mengapa Doa Tidak Terkabulkan ?*, (Solo ; CV. Aneka), 9.

³ William Barclay, *Doa-doa Setiap Hari dan Untuk hari-hari Khusus*, Terjemahan Sutan Haposen, (Jakarta ; BPK Gunung Mulia, 1998), 7.

Dalam Islam berdoa kepada Allah semata-mata sangat diperintahkan. Doa adalah suatu tugas agama yang sangat penting kedudukannya dan mahal nilainya. Doa adalah pintu besar di antara pintu-pintu ibadah yang lain, dalam memperhamba diri kepada Allah dan memperlihatkan ketundukan jiwa kepada Nya.⁴

Doa itu dipandang sebagai inti (otaknya) ibadah, sebagaimana dalam sebuah hadits yang telah diriwayatkan oleh Al-Bukhary, Rasulullah saw bersabda :

“ Doa adalah intinya ibadah. “⁵

maksud dari hadits di atas adalah doa merupakan bagian dari ibadah, bahkan menjadi inti dari peribadatan.⁶ karena ia merupakan suatu ibadah yang jelas sekali memperlihatkan perhambaan diri kepada Allah swt, sangat berhajatnya hamba-hamba itu kepada tuhanNya. Dengan berdoa kepada Allah swt maka terwujudlah bahwa : Allah swt tempat meminta, tempat memohon, sedang si hamba adalah makhluk yang hina dina dan selalu dalam kekurangan.⁷

Dalam hadits yang lain Rasulullah saw juga bersabda yang artinya :

“ Tidak ada sesuatu yang lebih mulia dalam pandangan Allah swt bila di bandingkan dengan doa. “

⁴ Teungku Muhammad Hasbi Ash shiddieqy, *Pedoman Dzikir dan Doa*, (Semarang :, Pustaka Rizki Putra, 2000), 97.

⁵ Syaikh Muhammad Bin Shalih Al Utsaimin, *Penjelasan Kitab 4 Landasan Utama*, (Jakarta ; Yayasan Al Sofwa, 1999), 89.

⁶ Abu Ahmad Muhammad Naufal, *Berdoa Bershalawat Ala Ghazali* (Brajan-Yogyakarta; Mitra pustaka, 1996), 14.

⁷ Ibid

Oleh karena itu, tiada layak kiranya kalau kita hadapkan doa kepada selain Allah swt. Hal ini nyata pula dalam firman-Nya :

وَلَا تَدْعُ مِنْ دُونِ اللَّهِ مَا لَا يَنْفَعُكَ وَلَا يَضُرُّكَ فَإِنْ فَعَلْتَ فَإِنَّكَ
إِنَّمَا لِلظَّالِمِينَ (يونس : ١٠٦)

“ Janganlah engkau sembah selain daripada Allah. Sesuatu yang tiada bermanfaat dan tiada pula mudlorot kepada engkau. Jika engkau berbuat demikian itu, niscaya engkau termasuk orang-orang yang aniaya. “ (Q.S. Yunus : 106).⁸

Di samping itu di dalam agama Kristen, doa yang dijadikan sebagai suatu ibadat umum yang di resmikan oleh berbagai gereja di sebut dengan *Liturgi*. Dalam agama Kristen juga di kenal *Oratio* yang berarti *Petisi* dan permohonan ; dari arti ini kemudian di kembangkan suatu pengertian *Oratio* yang lebih luas yakni pernyataan keinginan seseorang kepada Tuhannya atau pembicaraan antara manusia dengan Tuhannya.⁹

Dalam agama Kristen umatnya juga diperintahkan untuk berdoa, sebab Kristus sendiri telah memberikan teladan dan menganjurkannya, karena doa merupakan sarana untuk memuji syukur kepada Allah dan mohon berkat bagi sesama dan diri sendiri.¹⁰

Berdoa tidak lebih daripada mempersilahkan Yesus turut campur dalam segala kebutuhan kita. Berdoa adalah memberi izin Yesus untuk menggunakan

⁸ Departemen Agama Republik Indonesia, *Al-Qur'an dan Terjemahannya*, (Semarang ; Toha Putra, 1996), 179.

⁹ Syamsul Arifin, *Op. Cit.*, Hlm . 49.

¹⁰ Al Wahjasudibja, *Hidup Sejati Inti Sari Iman dan Penghayatannya*, (Yogyakarta ; Kanisius, 1987), 91.

kuasa-Nya dalam meringankan kesukaran kita. Berdoa adalah mempersilahkan Yesus memuliakan nama-Nya di tengah-tengah kebutuhan kita.¹¹

Berdoa tidak lain daripada membuka pintu hati, memberi jalan masuk bagi Yesus untuk menuju kebutuhan-kebutuhan kita dan mengizinkan Dia menggunakan kuasa-Nya sendiri dalam menghadapi segala kebutuhan tersebut.

Berdoa tidak lain adalah mengarahkan 'mata doa' kepada sang juru selamat yang sedang berdiri dan mengetuk. Ya, mengetuk melalui setiap kebutuhan kita, dengan maksud untuk mendapatkan jalan menuju kesukaran kita, makan bersama kita dan memuliakan nama-Nya dalam bahasa Al-Kitabiah, istilah makan yang biasa itu merupakan simbul dari persekutuan yang akrab dan penuh sukacita. Ini memberi pengertian baru tentang hakikat doa yang menunjukkan kepada kita bahwa Tuhan menciptakan doa sebagai sarana untuk persekutuan yang akrab dan menyenangkan antara Tuhan dan manusia.¹²

Berdoa adalah membuka pintu untuk menemui Yesus. Hal ini tidak memerlukan kekuatan. Ini hanya berkaitan dengan kemauan kita.¹³ Itulah sebabnya mengapa Ia menciptakan doa sedemikian rupa, sehingga orang-orang yang paling tidak berdaya pun dapat memanfaatkannya.

¹¹ O. Hailesby, *Doa Cara Memperdalam dan Memperkaya Kehidupan Doa Anda*, Terjemahan Sri Wanda Ningsih, (Jakarta ; BPK Gunung Mulia, 1999), 3.

¹² *Ibid.*

¹³ *Ibid.*, Hlm. 4.

Dengan demikian kalau manusia bisa menghayati secara baik bahwa berdoa bukan pekerjaan sulit untuk dikerjakan atau pekerjaan rutin yang membosankan, maka berdoa akan menjadi sesuatu yang paling penting dan membahagiakan dalam hidup, sebab kuasa doa itu manusia akan mendapatkan kemenangan dari dalam apapun yang dihadapi dalam hidup ini.

B. RUMUSAN MASALAH

Berangkat dari latar belakang masalah tersebut, maka penulis dapat merumuskan beberapa permasalahan yaitu :

1. Bagaimana pengertian doa bagi umat Islam dan Kristen ?
2. Apakah tujuan dan manfaat berdoa bagi umat Islam dan Kristen ?
3. Bagaimana tata cara yang baik dalam berdoa menurut umat Islam dan Kristen ?
4. Apakah ada kepastian tentang dikabulkannya doa dalam Islam dan Kristen ?

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

C. PENEGASAN DAN ALASAN MEMILIH JUDUL

Adapun judul skripsi yang penulis buat adalah “ Makna dan Esensi doa Bagi umat Islam dan Kristen “.

Untuk menghindari kesalahpahaman dan mentafsirkan isi dari skripsi ini, maka penulis mengemukakan terlebih dahulu penjelasan judul tersebut sebagai berikut :

Makna : arti atau maksud (sesuatu kata) ¹⁴

- Esensi : Inti sari, pokok suatu yang menjadikan suatu benda apa adanya atau sesuatu yang dimiliki secara umum oleh bermacam-macam benda ;
hakikat ¹⁵.

- Doa : Permohonan (harapan atau pujian) kepada Tuhan. ¹⁶
Doa mengandung arti memohon, meminta, mengundang, memanggil,
atau menghimbau. ¹⁷.

- Bagi : Untuk ,buat guna. ¹⁸

- Umat : Para penganut sesuatu agama atau nabi, orang banyak, khalayak ramai, publik (manusia). ¹⁹.

- Islam : Agama yang diajarkan oleh Nabi Muhammad saw. ²⁰. Islam berasal dari kata salam yang berarti pasrah, damai, selamat. ²¹.

- Kristen : Penganut (agama) Kristus (Nabi Isa). ²² Menurut teori Islam mengakui Kristen sebagai sebuah agama yang diwahyukan oleh Tuhan. ²³.

¹⁴ W.J.S. Poerwadarminta, *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, (Jakarta ; Balai Pustaka, 1976), 624

¹⁵ Pius A. Parianto M. Dahlan Al – Barry, *Kamus Istilah Populer*, (Yogyakarta ; Arkola, 1994), 159.

¹⁶ Poerwadarminta, *Op. Cit.*, Hlm. 338.

¹⁷ Harun Nasution, *Ensiklopedi Islam Indonesia*, (Jakarta ; Djambatan, 1995), 233.

¹⁸ Poerwadarminta, *Op. Cit.*, Hlm. 338.

¹⁹ Ibid., Hlm. 1123.

²⁰ Poerwadarminta, *Op. Cit.*, Hlm. 73.

²¹ Cyril Glasess, *Ensiklopedi Islam*, Terjemahan Ghufroon Ajib, (Jakarta ; Raja Grafindo Persada, 1998), 219.

²² Poerwadarminta, *Op. Cit.*, Hlm. 527.

²³ Cyril Glasess, *Op. Cit.*, Hlm. 219.

Dengan demikian yang dimaksud dalam judul skripsi ini adalah mengetahui bagaimana hakekat pengertian dan tujuan berdoa bagi umat Islam dan Kristen.

Adapun hal-hal yang mendorong penulis memilih judul skripsi tersebut adalah :

1. Bahwa doa dalam agama Islam dan Kristen mempunyai maksud yang sama, yaitu sebagai ungkapan permohonan atau pertolongan atas segala sesuatu permasalahan yang menimpa manusia.
2. Masalah doa merupakan fenomena penting dalam kehidupan beragama dan merupakan tugas agama yang sangat penting kedudukannya.
3. Bahwa dalam agama Islam dan Kristen terdapat perbedaan tentang ajaran doa dan tata cara dalam keyakinan agamanya.
4. Masih banyak orang yang belum mengetahui dengan benar tentang ajaran doa yang terdapat dalam agama Islam dan Kristen, sehingga penulis terdorong untuk mengkajinya.

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

D. TUJUAN YANG INGIN DICAPAI

Tujuan penulisan skripsi ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk memperoleh pengetahuan tentang pengertian doa menurut umat Islam dan Kristen.
2. Untuk mengetahui tujuan dan manfaat berdoa bagi hamba Tuhan yang beragama Islam dan Kristen.

3. Untuk mengetahui tata cara yang baik atau adab dalam berdoa menurut umat Islam dan Kristen.
4. Untuk meyakinkan kepada semua orang yang berdoa bahwa doanya pasti dikabulkan oleh Tuhan, sekalipun dalam waktu yang bersamaan.

E. SUMBER-SUMBER YANG DIPERGUNAKAN

Dalam penulisan skripsi ini penulis menggunakan sumber-sumber yang bersifat *Library Research* yaitu mengadakan pengkajian penelitian melalui buku-buku atau literatur yang ada dan berkaitan dengan pembahasan masalah dalam skripsi ini.

F. METODE DAN SISTEMATIKA PEMBAHASAN

1. Metode Pembahasan

Dalam pembahasan masalah dalam skripsi ini penulis menggunakan beberapa metode antara lain :

- a. Metode Induksi adalah suatu cara atau jalan yang dipakai untuk mendapatkan ilmu pengetahuan ilmiah dengan bertitik tolak dari pengamatan atas hal-hal atau masalah yang bersifat khusus, kemudian menarik kesimpulan yang bersifat umum. Penggunaan metode induksi ini agar dapat di peroleh data-data tentang makna dan esensi doa bagi umat Islam dan Kristen yang bersifat khusus, kemudian dari data itu diambil suatu kesimpulan yang berlaku untuk umum.



- b. Metode deduksi adalah suatu cara atau jalan yang dipakai untuk mendapatkan pengetahuan ilmiah dengan bertitik tolak dari pengamatan atas hal-hal atau masalah yang bersifat umum kemudian menarik kesimpulan yang bersifat khusus. Dengan metode ini dimaksudkan agar mendapatkan suatu kesimpulan yang khusus tentang makna dan esensi doa bagi umat Islam dan Kristen.
- c. Metode komparatif adalah metode yang digunakan untuk membahas dan membandingkan antara makna dan esensi doa bagi umat Islam dan Kristen untuk dicari segi kesamaan dan perbedaannya.

2. Sistematika Pembahasan

Adapun sistematika pembahasan dan penulisan dalam skripsi ini adalah terusun atas lima bab, tiap-tiap bab terdiri atas beberapa sub, yaitu :

BAB I : Berisi uraian tentang pendahuluan yang meliputi latar belakang masalah, rumusan masalah, penegasan dan alasan memilih judul, tujuan yang ingin dicapai, sumber-sumber yang dipergunakan serta metode dan sistem pembahasan.

BAB II : Berisi uraian tentang doa menurut umat Islam yang meliputi pengertian dan pelaksanaan doa bagi umat Islam, tujuan dan manfaat berdoa bagi umat Islam, adab berdoa bagi umat Islam, doa dapat di kabulkan oleh Allah swt.

BAB III : Berisi uraian tentang doa menurut umat Kristen yang meliputi pengertian dan pelaksanaan doa bagi umat Kristen, tujuan dan manfaat

berdoa bagi umat Kristen, adab berdoa bagi umat Kristen, doa dapat kabulkan oleh Tuhan.

BAB IV : Berisi analisis perbandingan tentang makna dan esensi doa bagi umat Islam dan Kristen. Dari analisa ini bertujuan untuk mengetahui

persamaan dan perbedaan antara makna dan esensi doa bagi umat Islam dan Kristen.

BAB V : Sebagai bab terakhir berisi kesimpulan dari seluruh pembahasan, saran-saran dari penulis dan kata akhir. Adapun daftar pustaka dicantumkan pada halaman berikutnya.

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

BAB II

DOA MENURUT UMAT ISLAM

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

A. PENGERTIAN DAN PELAKSANAAN DOA

Secara bahasa kata doa berasal dari bahasa Arab yang sudah di Indonesiakan . Menurut kamus Al – Munawir doa berasal dari kata الدُّعَاءُ [ج دُعَاةٌ] والدُّعْوَةُ: التَّيَدُّعُ¹ yang berarti panggilan atau seruan .

Kata-kata doa banyak sekali kita temukan di dalam Al-Qur'an dan mempunyai makna (pengertian) yang berbeda – beda ,² di antaranya adalah :

1. Bermakna ” *ibadat* ” seperti dalam firman Allah SWT :

وَلَا تَدْعُ مِنْ دُونِ اللَّهِ إِلَّا يَنْفَعُكَ وَلَا يَضُرُّكَ [يونس: ١٠]

” Dan janganlah kamu berdoa kepada selain Allah, yaitu kepada sesuatu yang tidak dapat mendatangkan manfaat kepada engkau dan tidak kuasa pula mendatangkan mudlarat kepada engkau . ” (Q.S. Yunus : 106).³

2. Bermakna ” *Istighasah* ” (memohon bantuan dan pertolongan). Seperti dalam firman Allah SWT :

وَادْعُوا شُرَكَاءَكُمْ [البقرة: ٢٣]

¹ Ahmad Warson Munawir, *Kamus Al-Munawir Arab-Indonesia Terlengkap*, (Yogyakarta; Pustaka Progresif, 1997), 406.

² Drs. Zainul Muttaqin H. Ghazali Mukri, *Doa dan Dzikir Menurut Al-qur'an dan As-Sunnah*, (Jakarta ; Mitra Pustaka, 1999), 1.

³ Departemen Agama Republik Indonesia, *Al-Qur'an dan Terjemahnya*, (Semarang ; Toha Putra, 1996), 176.

” Dan mendoalah kamu (mintalah bantuan) pada orang-orang yang dapat membantumu. ” (Q.S. Al-Baqarah : 23).⁴

3. Bermakna ” *permintaan* ” atau ” *permohonan* ”. Seperti dalam firman Allah SWT :

أَدْعُوْنِي أَجْتَبْ لَكُمْ. [المؤمن ٢٠]

” Mohonlah (mintalah) kamu kepada-Ku, maka ku perkenankan permohonan (permintaan) kamu itu. ” (Q.S Al – Mukmin : 60).⁵

4. Bermakna ” *percakapan* ”. seperti dalam firman Allah SWT :

دَعَاهُمْ فَنِعَمَاسَبَّأُكَ اللَّهُمَّ. [يونس ١٠]

” Doa (percakapan) mereka di dalamnya (syurga), ialah : Subhanaka Allahumma (Maha Suci Engkau Wahai Tuhan). ” (Q.S Yunus : 10).⁶

5. Bermakna ” *memanggil* ”. seperti dalam firman Allah SWT :

يَوْمَ يَدْعُوكُمْ. [الاسراء ٥٢]

” Pada hari, dimana ia (mendoa / memanggil) kamu. ” (Q.S. Isra : 52).⁷

6. Bermakna ” *memuji* ”. Seperti dalam firman Allah SWT :

قُلِ ادْعُوا اللَّهَ أَدْعَا الْعَرَبِ أَدْعَا الْعَرَبِ. [الاسراء ١١]

” Katakanlah olehmu hai Muhammad : mendoalah (pujilah) akan Allah atau mendoalah (pujilah), akan Ar-Rahman (Maha banyak rahmatNya). ” (Q.S. Isra : 110).⁸

⁴ Ibid, hlm. 5.

⁵ Ibid, hlm. 378.

⁶ Ibid, hlm. 166.

⁷ Ibid, hlm. 229.

⁸ Ibid, hlm. 234.

Berdasarkan makna (pengertian) di atas, dapatlah diambil suatu kesimpulan, seperti yang pernah juga ditegaskan oleh Ath Thieby, bahwa " doa " itu ialah melahirkan kehinaan dan kerendahan diri serta menyatakan kehajatan dan ketundukan kepada Allah SWT. ⁹

Menurut Syaikh Muhammad bin Shalih Al-Utsaimin dalam kitabnya menyebutkan bahwa doa itu mempunyai dua macam pengertian yang pertama doa sebagai permohonan dan yang kedua doa sebagai ibadah. ¹⁰ Doa dikatakan sebagai permohonan artinya seorang hamba memohon untuk dipenuhi hajat dan kebutuhannya. Hal ini bisa bernilai ibadah jika doa tersebut dari hamba kepada Tuhannya, karena hal tersebut mengandung unsur membutuhkan dan berserah diri kepada-Nya serta ia berkeyakinan, bahwa Dialah Yang Maha Mampu dan Pemurah serta luas karunia dan rahmat-Nya. Adapun doa disebut sebagai ibadah karena biasanya yang bersangkutan melakukannya sebagai penyembahan terhadap yang didoai dengan harapan agar ia mendapatkan balasan dan pahalanya serta takut akan siksaannya.

Dan Ia pula yang menganjurkan hamba-Nya agar memohon kepada-Nya, ¹¹ sesuai dengan perintah-Nya :

وَقَالَ رَبُّكُمْ ادْعُونِي أَسْتَجِبْ لَكُمْ إِنَّ الَّذِينَ يَسْتَكْبِرُونَ
عَنْ عِبَادَتِي سَيَدْخُلُونَ جَهَنَّمَ دَاخِرِينَ ﴿٢٠﴾ [المؤمن: ٢٠]

⁹ Teungku Muhammad Hasbi Ash Shiddieqy, *Pedoman Dzikir dan Doa*, (Semarang ; Pustaka Rizki Putra, 2000), 95-96.

¹⁰ Syaikh Muhammad bin Shalih Al-Utsaimin, *Penjelsan Kitab 3 Landasan Utama*, (Jakarta ; yayasan Al-Sofwa, 1999), 91.

¹¹ Habib Hasan Musawa Al-Khusayni, *Fadilah Dzikir dan Doa*, (Pekalongan ; Al-Huda, 2001), 15.

”Dan Tuhanmu telah berfirman : ”Berdoalah kepada-Ku, niscaya akan Kuperkenankan bagimu. Sesungguhnya orang-orang yang menyombongkan diri dari menyembah-Ku (berdo'a Kepada-Ku) akan masuk neraka jahanam dalam keadaan hina dina. ” (Q.S. Al – Mukmin : 60).

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

Oleh karena doa adalah inti sari dari ibadah, yang mengandung suatu makna untuk mengakui atas kelemahan diri dan meyakinkan atas kekuatan dan kekuasaan Tuhan Yang Maha Esa. Dengan berdo'a kepada Allah, maka terwujudlah bahwa Allah swt : tempat meminta, tempat memohon, sedang si hamba adalah makhluk yang hina dina dan selalu dalam kekurangan.¹² Nabi Muhammad saw juga bersabda : doa adalah otaknya ibadah dan doa itu sendiri merupakan senjata orang – orang mukmin, serta cahaya langit dan bumi.

Barang siapa yang menjauhkan diri dari berdo'a kepada Allah Azza Wa jalla, maka niscaya Allah swt. Akan berlepas dan betapa meruginya dia di dunia dan di akhirat. Untuk itu suatu hari di saat kegelapan malam Rasulullah saw berdo'a:”Ya Allah, janganlah sekejappun Engkau serahkan urusan diriku kepadaku”.¹³

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

Sesungguhnya salah satu faktor penolong bagi manusia dalam melakukan “ jihad akbar ” untuk melawan nafsu amarah adalah doa. Al-Qur'an Al-Karim memberikan perhatian yang khusus kepada doa, disebabkan doa menciptakan hubungan dengan Allah swt. Al-Qur'an Al-Karim juga mengecam orang-orang yang tidak menaruh perhatian terhadap doa.

¹² Teungku Muhammad Hasbi Ash Shiddieqy, *Op Cit.*, hlm. 97.

¹³ Habib Hasan Musawa Al-Husayni, *Op. Cit.*, hlm, 5.

Berdoa sangat dianjurkan oleh agama.¹⁴ Rasulullah saw juga selalu menganjurkan kepada umatnya selalu berdoa kepada Allah swt. Beliau berkata:” Mintalah anugerah kepada Allah, sebab Allah sangat senang bila dimintai sesuatu oleh hamba-Nya. Karena doa merupakan sesuatu yang di pandang sangat mulia di sisi Allah swt. Kata Nabi:”tidak ada sesuatu yang lebih mulia dalam pandangan Allah swt bila dibanding dengan doa.” (HR. Tirmidzi dan Ibnu Majjah dari Abi Hurairah).¹⁵ Rasulullah menegaskan, bahwa apabila seseorang berdoa, ia pasti akan memperoleh salah satu dari tiga hal : dosanya terampuni, mendapatkan kebaikan di dunia ini, atau pahala yang diterimakan di akhirat nanti.

Dalam berdoa, patuhilah tata cara berdoa. Pikirkanlah kepada siapa kamu memohon, dan tegaskan kebesaran dan keagungan Allah. Lihatlah dengan mata hatimu betapa dia mengetahui apa yang berada dalam hati manusia, betapa dia melihat batinmu yang kamu rahasiakan dan apapun yang telah terjadi dan akan terjadi pada hamba-Nya, baik yang lurus maupun yang sesat. Maka pelajarilah jalan-jalan menuju keselamatan dan kehancuran, sehingga kamu tidak akan memohon kepada Allah untuk memintakan sesuatu yang barangkali akan mendatangkan kehancuran bagimu, melainkan yang kamu anggap akan mendatangkan keselamatan bagimu.¹⁶

¹⁴ Abu Ahmad Muhammad Naufal, *Berdoa Bershalawat Ala Al-Ghazali*, (Brajan-Yogyakarta ; Mitra Pustaka, 1996), 13.

¹⁵ Ibid, hlm. 14.

¹⁶ Imam Ja'far Ash-Shidiq, *Lentera Ilahi 99 wasiat Imam Ja'far Ash-Shidiq*, Terjemahan Rahmani Astuti, (Bandung ; Mizan, 1997), 135.

Allah swt berfirman :

وَيَذَرُ الْإِنْسَانَ بِالشَّرِّ دُعَاءَهُ بِالْخَيْرِ

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

وَكَانَ الْإِنْسَانُ عَجُولًا [الاسراء : 11]

” Manusia itu suka berdoa meminta yang tidak baik sebagaimana ia suka berdoa memohon yang baik-baik. Manusia itu memang suka terburu nafsu.” (QS. Al – Isra’ : 11).¹⁷ ✓

Karena doa merupakan penyambung kepada Allah. Allah swt berfirman :

Katakanlah, tidaklah Tuhanku menyediakan untuk kalian semua, seandainya kalian tidak berdoa. Allah swt akan memperhatikan kita, memberikan rahmat dan hidayah, seandainya kita mau berdoa kepada-Nya. Sebaliknya, Allah swt akan murka kepada hamba-Nya yang tidak mau berdoa kepada-Nya. Dalam hal ini Nabi Muhammad saw pernah bersabda :

” Sesungguhnya orang yang tidak mau memohon kepada Allah, maka Allah akan murka kepadanya. ”¹⁸

Sesungguhnya doa itu sangat diperintahkan oleh Allah SWT, untuk menyatakan kepatuhan seseorang hamba kepada Tuhan, kepatuhan yang digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id didampingi oleh rasa tunduk, serta memperlihatkan bahwa si hamba itu sangat berhajat (butuh) kepada-Nya. Kalau demikian, maka arti berdoa kepada Allah, ialah menyatakan bahwa kita sangat berhajat kepada-Nya dalam memperoleh

¹⁷ Departemen Agama Republik Indonesia, *Op. Cit.*, hlm. 226.

¹⁸ Dr. amir said As-Zaini, *manajemen Kalbu resep Sufi Menghentikan Kemaksiatan*, Terjemahan Abdul Mustaqim, M.Ag, (Yogyakarta ; Mitra Pustaka, 2002), 227

sesuatu yang kita kehendaki. Oleh karena itu, maka kita memohon kepada-Nya seraya menerangkan hajat yang kita inginkan.¹⁹

Maka dari itu, setiap kita berdoa, hendaklah dengan hati yang penuh hadir kepada Allah. Yakni, segala lafadz doa yang dibaca, ditadaburkan dan difahamkan. Membaca doa yang tidak mengetahui arti dan maksudnya, samalah artinya dengan tidak berdoa. Berdoa dengan disertai pengertian yang cukup dengan rasa kelemahan diri dan disertai juga dengan penuh harapan semoga doa yang kita panjatkan diperkenankan Allah swt.

B. TUJUAN DAN MANFAAT BERDOA

Yang mendorong dan menganjurkan berdoa adalah dalil akal dan naqli (dalil yang di sar'ikan dari Al-Qur'an dan Al-hadits). Adapun bahwa dengan berdoa akan menolak bahaya yang mengintai jiwa seseorang. Menolak bahaya pada jiwanya dengan kemampuannya, hukumnya wajib, bukti atas itu yang di kutip dari hadits-hadits amat banyak.²⁰

Tujuan Allah menciptakan makhluk di dunia ini supaya beribadah kepada-Nya dan selalu memohon ridla-Nya. Doa merupakan ibadah yang harus dilaksanakan oleh umat Islam. Adapun tujuan umat Islam berdoa kepada Allah swt.adalah :

¹⁹ Teungku Muhammad hasbi Ash-shidiqy, *Op. Cit.*

²⁰ Habib hasan Musawa al-Husayni, *Op. Cit.*, hlm. 25.

1. Menjalankan Perintah-Nya.

Dia memberikan dorongan kepada hamba-Nya agar mereka mau meminta dan berdoa kepada-Nya dengan sebuah perintah dalam kitab-kitab Nya :²¹

أَنْعُفْزِي أَنْتَجِبْ لَكَ. [المؤمن: ٢٠]

“Berdoalah kepadaku, maka aku akan mengabulkan untukmu” (QS. Al - Mukmin : 60) ✓

Dan dia juga memberikan semangat kepada hamba-Nya yang taat, yang durhaka, yang dekat dan yang jauh dari-Nya dalam merasakan kehadiran-Nya yang Maha Agung , untuk selalu menyampaikan keinginan dan harapannya kepada Allah swt ; Seperti dalam firman-Nya :

وَإِذَا حَالَكَ عِبَادِي عَنِّي فَأَنِّي قَرِيبٌ قَدْ أَجِيبُ لَعَنَةِ الدَّاعِ إِذَا دَعَانِ [البقرة: ١٨٦]

“Sesungguhnya aku adalah dekat, aku mengabulkan doa-doa orang yang berdoa (memohon), ketika ia berdoa kepada-ku.” (QS. Al-Baqarah : 186). ✓

2. Menjalankan perintah Rasulullah

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

Dalam hal berdoa, Rasulullah saw, tiada hanya memerintahkan kepada umatnya, beliau juga melaksanakannya dalam kehidupan sehari-hari, seperti pada waktu hendak tidur, makan dan sebagainya. Segalah tingkah laku yang dikerjakannya tidak pernah lepas dari berdoa. Beliau tidak hanya berdoa untuk pribadinya, tetapi juga berdoa untuk kesejahteraan umat. Jadi beliau tidak hanya

²¹ Imam Al-Ghazali, *Munajat Al-Ghazali Dzikir dan Doa Wacana Amalia Keseharian*, (Suarabaya ; Risalah Gusti, 1998), IX.

memerintah umatnya untuk berdoa tetapi juga memberikan contoh kongkrit pada umatnya.

Anas r.a. meriwayatkan bahwa Rasulullah saw. Bersabda :

“ Doa adalah inti Ibadah.” (HR. Tirmidzi).²²

Dengan memperlihatkan hadits di atas bahwa doa adalah inti sari dari perbuatan mengandung arti seseorang yang berdoa mengakui atas kelemahan dirinya dan menyakini akan kekuatan dan kekuasaan Tuhan Yang Maha Esa. Doa juga merupakan suatu tugas agama yang sangat penting kedudukannya dan sangat mahal nilainya.

3. Mohon Pertolongan Kepada Allah swt

Setiap manusia yang hidup di dunia harus mengakui dan menyadari atas kelemahan diri karena tidak mampu menyelesaikan semua usaha atau cita-cita dengan sendirinya. Oleh sebab itu manusia membutuhkan Allah swt.

Dari sini dapat diketahui dan dimengerti bahwa roh kehidupan di dunia ini adalah doa yang dipanjatkan kepada Allah swt. Dalam tubuh manusia terdapat roh, bila tanpa roh maka jasad manusia tidak akan hidup, begitu juga tanpa berdoa maka kehidupan ini tidak akan ada artinya. Berdoa merupakan kebutuhan rohani manusia dalam menjalankan kehidupan ini.

²² Muhammad Imran, Munajat Kemuliaan Anugrah dan Kebahagiaan Sholat Tahajut, (Bandung ; Pusaka Madani, 1998), 83.

Dalam kehidupan di dunia ini manusia banyak dan mengalami kesulitan dan bahaya, dengan kemampuan untuk mengatasinya amat terbatas sekali tanpa pertolongan-Nya. Apalagi Allah menyatakan bahwa apabila Allah menimpakan suatu bahaya atau kesusahan kepada seseorang atau suatu bangsa tidak ada yang dapat melepaskan mereka dari bahaya itu kecuali Allah swt.

Oleh karena itu apabila manusia ingin kesulitan-kesulitannya diatasi maka tidak ada jalan lain kecuali memohon pertolongan Allah dan untuk dilepaskan dari segala kesulitan-kesulitan tersebut.

4 Untuk Memperoleh Ridlo Allah swt.

Bahwa doa itu merupakan ibadah dan tujuan akhir dari semua ibadah yang dilaksanakan oleh orang-orang beriman adalah mencari ridlo Allah swt. Hal ini ditegaskan dalam Al-Qur'an :

وَمَا تَنْفَعُونَ إِلَّا ابْتِغَاءَ وَجْهِ اللَّهِ. [البقرة: ٢٧٢]

"Dan janganlah kamu membelanjakan sesuatu melainkan karena mencari keridloan Allah." (Q.S. Al-Baqoroh :272).²³

وَصَغْفِرَةٌ مِنَ اللَّهِ وَرِضْوَانٌ. [الحديد: ٢٠]

"Dan memohon ampunan serta ridlo-Nya." (Q.S. Al-Hadid : 20).²⁴

Kedua ayat tersebut dengan tegas menyatakan bahwa ibadah-ibadah yang dilakukan oleh manusia haruslah untuk mencari ridla Allah termasuk juga dalam

²³ Departemen Agama Republik Indonesia, Op. Cit., hlm. 36.

²⁴ Ibid., hlm. 431.

berdoa yang dipersembahkannya kepada Allah haruslah bertujuan untuk memperoleh ridlo Allah.

Kalau semua doa sudah diridloi-Nya dan semua permintaan manusia sudah dikabulkan-Nya, alangkah bahagia kehidupan manusia. Makin banyak berdoa, maka manusia akan disenangi oleh Allah. Hal ini berarti tujuan berdoa itu adalah untuk mencari kesenangan Allah.

Itulah tujuan pokok manusia berdoa kepada Allah, karena manusia sangat diharapkan untuk selalu memperbanyak berdoa, agar manusia dilindungi oleh Allah dari segala macam bencana, ditolong Allah dari segala kesulitan yang dihadapinya, serta menjadi orang yang taat kepada Allah dan diridloi-Nya.

Dalam Al-Quran dan Hadits banyak disebutkan tentang manfaat berdoa diantaranya adalah:

1. Untuk selalu mengingat dan mendekatkan diri kepada Allah. Dan berfirman dalam kitab-Nya:

فَاذْكُرُونِي أَنُكَرَنَّ [المرة: ١٥٢]

“Maka ingatlah (berzikirlah) kamu kepada-Ku, maka aku akan mengingatmu.” (Q.S. Al-Baqoroh : 152).²⁵

2. Sebagai penentram batin dan pengobat hati. Seperti dalam firman Allah:

الَّذِينَ آمَنُوا وَتَطْمَئِنُّ قُلُوبُهُمْ بِذِكْرِ اللَّهِ أَلَا بِذِكْرِ اللَّهِ تَطْمَئِنُّ الْقُلُوبُ [الرعد: ٢٨]

“(yaitu) Orang-orang yang beriman dan hati mereka menjadi tentram dengan mengingat Allah. Ingatlah, hanya dengan mengingat Allahlah hati menjadi tentram.” (Q.S. Ar-Rad : 28).²⁶

²⁵ Departemen Agama republik Indonesia, Op. Cit., hlm. 18

²⁶ Ibid., hlm. 201.

يَا أَيُّهَا النَّاسُ قَدْ جَاءَ نَكْمٌ مِّنْ رَّبِّكُمْ .

وَشِفَاءٌ لِّمَنِ فِي الصَّدُورِ وَهَلْهُ وَرَحْمَةٌ لِّلْمُؤْمِنِينَ . [يونس : ٥٧]

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

“Hai manusia, sesungguhnya telah datang kepadamu pelajaran dari tuhanmu dan penyembuh bagi penyakit-penyakit (yang berada) dalam dada dan petunjuk serta rahmat bagi orang-orang yang beriman.” (Q.S. Yunus : 57).²⁷

3. Sebagai pelindung dari godaan syetan. Seperti dalam firman-Nya :

وَقُلْ رَبِّ اعْوِذْ بِكَ مِنَ الشَّيْطَانِ ۖ وَعَافُوكَ رَبِّ بِأَن يَخْضَرُونَ ۝

“ Dan katakanlah : ” Ya Tuhanku aku berlindung kepada Engkau dari bisikan syetan. ” Dan aku berlindung (pula) kepada Engkau ya Tuhanku dari kedatangan mereka kepadaku.” (Q.S. Al-Mukminun : 97-98).²⁸

4. Sebagai pembuka pintu rahmat.

Karena doa merupakan ibadah yang merupakan pengakuan terhadap kebesaran Allah dan memperteguh keimanan atas semua qadla dan qadar adalah dari Ilahi.²⁹ Seorang hamba yang mau berdoa maka Allah akan membuka rahmat untuknya.

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

5. Sesuatu yang paling mulia dalam pandangan Allah.

Apabila manusia pada waktu senang dan susah tidak pernah melalaikan atau selalu berdoa kepada Allah, maka Allah akan selalu memuliakannya, karena dia masih mau tetap bertahan mendekatkan diri kepada Tuhannya dengan menjalankan perintah berdoa.

²⁷ Ibid., hlm. 171

²⁸ Ibid., hlm. 278.

²⁹ H. Moenir Manaf, *Pilar ibadah dan doa*, (Bandung ; Angkasa, 1991), hlm. 96.

Sebenarnya masih banyak faedah (manfaat) berdoa seperti yang dikatakan oleh Teungku Muhammad Hasbi Ash Shiddieqy, di antaranya adalah :³⁰

1. Menghadapkan muka kepada Allah *tadlarru'*
2. Melaksanakan kewajiban dan menjauhkan maksiat.
3. Memperoleh kesukaan Allah..
4. Memperoleh hasil yang pasti.
5. Melindungi diri dari bala bencana.
6. Menolak bencana atau meringankan tekanannya.
7. Menjadi perisai guna menolak bala.
8. Menolak tipu daya musuh, menghilangkan kegundahan dan menghasilkan hajat serta memudahkan kesukaran.

C. TATA CARA (ADAB) BERDOA

Tata cara (adab) dalam berdoa telah dijelaskan oleh Al-Ghazaly di dalam kitabnya *"Ihya' Ulumuddin"*. Maka apabila seseorang hendak berdoa, memohonkan sesuatu yang dihajatnya kepada Allah, hendaklah ia melakukan doa itu sebaik-baik dan secermat –cermatnya, dengan memelihara adab-adab berdoa, seperti di bawah ini :³¹

1. Bertaubat sebelum berdoa dan menghadapkan diri dengan sesungguhnya kepada Allah swt.

³⁰ Teungku Hasbi ash-Shiddieqy, Op. Cit., hlm. 102.

³¹ Ibid, hlm. 103.

2. Memilih waktu yang baik.

Dalam berdoa, hendaklah memilih waktu yang baik, agar doa kita dikabulkan Allah.³² Misalnya, pada hari Arafah, bulan romadlon, malam lailatul qadar, hari jum'at, sepertiga dari akhir malam dan sesudah sholat fardlu.

3. Dalam keadaan yang mulia, seperti ketika sujud dalam sholat, ketika berhadapan dengan musuh dalam pertempuran, ketika hujan turun, sebelum menunaikan sholat dan sesudahnya, ketika jiwa sedang tenang dan bersih dari segala gangguan syetan dan ketika menghadap kiblat.
4. Dengan menghadap kiblat dan mengangkat tangan.
5. Merendahkan suara, yaitu antara terdengar dengan tiada oleh orang yang berada di sekitar kita.
6. Jangan bersajak.
7. Berlaku khusyu' dan tadalarru' dengan merasakan kebesaran dan kehebatan Allah dalam jiwa kita yang halus.
8. Yakin kepada Allah Ta'ala.³³

Termasuk syarat paling penting dikabulkannya doa adalah yakin kepada Allah ta'ala. Jangan pernah bergantung hati kepada siapapun selain Allah.

³² Abu Ahmad Muhammad Naufal, Op. Cit., hlm. 15.

³³ Habib Hasan Musawa Al-Husayni, Op. Cit, hlm. 36.



9. Menyebut (memuji) Allah pada permulaan berdoa.
10. Mengulang-ulang doanya tiga kali. Yakni, doa tentang sesuatu yang sangat kita utamakan memohonkannya kepada Allah, akan lebih baik jika dibaca berulang-ulang sampai dua tiga kali.

Berkata An-Nawawy : ” Seyogyanyalah doa itu dimulai dengan kalimat Tahmied (puji-pujian) dan disudahi dengan kalimat tahmied juga.³⁴

Apabila seseorang hendak berdoa, hendaklah memohonkan sesuatu kepada Allah, baik doa itu dilakukannya dalam bahasa Arab ataupun bahasa lain yang dikuasainya jika ia tidak menguasai bahasa Arab, hendaklah ia memuji Allah lebih dahulu, sekurang-kurangnya membaca :

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ

” Segala puji-pujian kepunyaan Allah. Tuhan sekalian alam. ”

Sesudah itu membaca sholawat nabi, sekurang-kurangnya membaca :

اَللّٰهُمَّ صَلِّ عَلٰى مُحَمَّدٍ وَعَلٰى اٰلِهِ وَصَحْبِهِ وَسَلِّمْ

” Wahai Tuhanku, besarkanlah oleh-Mu akan Muhammad, akan keluarganya dan akan para sahabatnya dan berilah kesejahteraan kepada mereka sekalian. ”

Yang dimaksudkan dengan doa di sini, ialah memohonkan sesuatu yang dihajatkan kepada Allah dengan rasa khusyu’ dan Tadlarru’ kepada Allah dan berkeyakinan bahwa allah akan mengabulkan doa-doanya dan tidak putus asa apabila doanya belum dikabulkan oleh Allah. Setelah selesai berdoa maka kita

³⁴ teungku Muhammad hasbi Ash-Shiddieqy, Op. Cit., hlm. 103.

membaca tahmid dan shalawat seperti yang kita lakukan pada waktu permulaan berdoa.

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

D. DOA DAPAT DIKABULKAN OLEH ALLAH SWT.

Semua umat Islam di dalam memanjatkan doa-doanya kepada Allah swt. haruslah berkeyakinan penuh dan percaya bahwa doa-doanya itu pasti didengar dan akan dikabulkan oleh Allah, selama doa-doanya yang dipanjatkan itu tidak mengandung unsur dosa.

Oleh sebab itu manusia tidak boleh berputus asa apabila doa-doa yang dipanjatkannya belum di kabulkan. Semua doa yang di panjatkan akan di kabulkan oleh Allah, hanya saja waktunya yang mungkin ditangguhkan, artinya cepat atau lambatnya doa yang dikabulkan, Allah sendiri malu jika tidak memenuhi permintaan hamba-Nya.

Doa itu kadang-kadang dikabulkan oleh Allah dengan memberikan apa yang kita mohonkan kepada-Nya. Kadang-kadang dengan memberikan hal yang serupa dengan apa yang kita mohonkan dan kadang-kadang dengan menolak suatu bencana lain yang bakal tertimpa kepada kita.³⁵

Dengan demikian manusia harus lebih banyak berdoa kepada Allah dalam keadaan apapun juga, pada waktu kaya atau miskin, senang atau susah, luang atau sibuk, karena dengan berdoa ini manusia akan diangkat derajatnya sebagai orang

³⁵ Teungku Muhammad Hasbi Ash-Shiddieqy, *Op. Cit.*, hlm. 113.

yang beriman dan tidak menjadikan dirinya sombong atas segala kekuatan dan kelemahannya.

Agar doa-doa manusia mudah dikabulkan oleh Allah swt, maka perlu diperhatikan hal-hal sebagai berikut :

1. Taqwa dan Ikhlas

Taqwa dan ikhlas adalah dasar utama dikabulkannya suatu doa yang dipanjatkan manusia kepada Allah swt. Sesuai dengan firman-Nya :

إِنَّمَا يَتَقَبَّلُ اللَّهُ مِنْ الْمُتَّقِينَ [المائدة: ٢٧]

” Sesungguhnya Allah menerima (doa) dari orang-orang yang bertaqwa.” (Q.S. Al – Maidah : 27).³⁶

” Maka berdoalah kepada Allah dengan memurnikan. ” (Q.S. Al – Mukmin : 14).³⁷

فَارْعُوا اللَّهَ عَزَائِيْنِ [المؤمنه : ١٤]

2. Membersihkan perut dari sesuatu yang haram.³⁸

Hendaklah menjauhi makanan yang haram dan bahkan makanan yang syubhat. Barangsiapa memakan sesuatu yang haram tidak akan dikabulkannya doanya selama 40 hari, karena memakan sesuatu yang haram akan berpengaruh pada jiwa, sebagaimana api berpengaruh pada arang.

3. Tidak berbuat dzalim.³⁹

Termasuk dikabulkannya doa ialah bahwa si pendoa tidak mengandung beban dilehernya dari rintihan orang yang ia dzalimi. Karena rintihan orang yang

³⁶ Departemen Agama Republik Indonesia, Op. Cit., hlm. 89.

³⁷ Ibid., hlm. 374.

³⁸ Habib Hasan Musawa Al-Husayni, Op. Cit., hlm. 38.

³⁹ Ibid., hlm. 39.

Termasuk dikabulkannya doa ialah bahwa si pendoa tidak mengandung beban dilehernya dari rintihan orang yang ia dzalimi. Karena rintihan orang yang di dzalimi menghalangi diterimanya doa orang yang mendzalimi. Maka jangan berharap doa akan dikabulkan Allah bila kita mendzalimi seseorang.

4. Berbaik sangka kepada Allah swt.⁴⁰

Berbaik sangka kepada Allah swt dan menyerahkan sepenuhnya segalanya kepada Robbul-Alamin. Allah kuasa memberi betapapun besarnya hajat kita, karena yang demikian itu mudah bagi kekuasaan Allah Ta'ala. Janganlah berputus asa, karena rahmat Allah sangat luas.

Apabila seseorang telah melaksanakan beberapa perkara diatas dan ia melakukan berdoa dengan khusyu' dan dengan merendahkan diri dihadapan Allah dengan penuh keikhlasan, menghadap kiblat dan suci dari hadats sambil menadahkan kedua tangannya, maka doa semacam ini hampir tidak akan ditolak oleh Allah swt.

Di akhir pembahasan tentang doa menurut umat Islam ini, kami akan menyebutkan beberapa orang yang akan dikabulkan (tidak ditolak) doanya oleh Allah :⁴¹

1. Orang yang sedang berada dalam bahaya

⁴⁰ Ibid.

⁴¹ Dr. Shaleh bin Ghanim Al-Sadlan, *Doa Dzikir Qouli dan Fi'il (ucapan dan Tindakan)*, Terjemahan Drs. H. Ahmad Suchaimi, (Yogyakarta ; Mitra Pustaka, 1999), 7.

2. Orang yang sedang didzalimi
3. Doa orang tua kepada anaknya, atau sebaliknya
4. Anak yang berbakti
5. Seorang muslim yang mendoakan saudaranya yang tidak ada ditempat
6. Orang yang berpuasa sampai ia berbuka
7. Musafir sampai ia kembali ke rumahnya

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

bukannya pergi kepada penggerutu suatu Allah ataupun bersikap enggan kepada Allah, seperti kata rosul Paulus, telah memberi bukti-bukti yang tidak dapat disangkal, tentang kebaikan hati Allah, sesuai dengan Roma 8:32, yang menyebutkan : ia, yang tidak menyayangkan Anak-Nya sendiri, tetapi yang menyerahkan-Nya bagi kita semua, bagaimanakah mungkin Ia tidak mengaruniakan segala sesuatu kepada kita bersama-sama dengan Dia. ⁴

Berdoa tidak lain membuka pintu hati, memberi jalan masuk bagi Yesus untuk menuju kebutuhan-kebutuhan kita dan mengizinkan Dia menggunakan kuasa-Nya sendiri dalam menghadapi segala kebutuhan tersebut. ⁵

Ia yang memberi kita hak istimewa untuk berdoa, sangat mengenal kita. Ia sendiri tahu apa kita ini ; Ia ingat bahwa kita ini debu. ⁶ Itulah sebabnya mengapa Ia menciptakan doa sedemikian rupa, sehingga orang-orang yang paling tidak berdaya pun dapat memanfaatkannya, sebab berdoa adalah membuka pintu untuk menemui Yesus. Hal ini tidak memerlukan kekuatan. Ini hanya berkaitan dengan kemauan kita.

Doa adalah sesuatu yang lebih dalam daripada perkataan. Ia sudah ada di dalam jiwa sebelum dirumuskan dalam kata-kata. Ia pun tinggal di dalam jiwa setelah kata-kata terakhir doa kita keluar melalui bibir kita. Doa merupakan suatu sikap hati kita, suatu sikap tertentu hati kita terhadap Tuhan, suatu sikap yang

⁴Lembaga Al-Kitab Indonesia, *Al-Kitab*, (Jakarta ; Percetakan Lembaga Al-Kitab Indonesia, Tanpa Tahun), hal. 430.

⁵O. Hallesby, *Op. Cit.*, hal. 3.

⁶*Ibid*, hal. 4.

segera dikenal oleh Dia yang di sorga sebagai doa, sebagai suatu seruan dari hati ke hati kepada-Nya. Entah doa itu berupa perkataan atau bukan, tidak berarti apa-apa bagi Tuhan, namun berarti bagi kita sendiri.⁷

“ Dan apa juga yang kamu minta dalam nama-Ku, Aku akan melakukannya, supaya Bapa dipermuliakan di dalam Anak. Jika kamu meminta sesuatu kepada-Ku di dalam nama-Ku , Aku akan melakukannya .”⁸

Hope MacDonald dalam bukunya lebih condong menganggap doa sebagai percakapan diantara dua orang yang bersahabat yang saling mengasihi dan memahami satu sama lainnya. Melalui doa kita dapat menyaksikan kuasa dan kasih Tuhan bekerja dalam hidup kita dan hidup orang lain yang kita doakan.⁹ Sebagai hasilnya, jiwa kita disegarkan oleh doa. Secara rohani kita menemukan rasa lapar dan haus yang baru untuk menghabiskan waktu bersama Dia, untuk selalu berada di dekat-Nya. Doa adalah kunci untuk membuka pintu ke dunia yang sama sekali baru yaitu dunia dimana kita dapat hidup dalam kehadiran Tuhan yang hidup, dunia baru ini merupakan dasar dari segala tindakan kita. Yesus Kristus mati dikayu salib untuk membuka hubungan komunikasi yang baru ini diantara kita dan Tuhan.

Ada sebagian umat Kristen yang belum memahami doa secara menyeluruh dan memahami segala seluk beluknya, tetapi ada juga umat Kristen

⁷*Ibid*, hal. 8.

⁸Lembaga Al-Kitab Indonesia, *Op. Cit.*, hal. 299.

⁹Hope Mac Donald, *Belajar Berdoa*, terj. Fransisca Lestari, (Jakarta ; BPK Gunung Mulia, 2000), hal. 13

Mengikuti Yesus dalam hal berdoa, pergaulannya dengan Allah, memang merupakan tugas inti bagi seseorang yang telah menghabiskan hidupnya kepada Allah. Hubungan dengan Allah merupakan konteks lingkungan, suasana bagi seluruh pikiran dan tindakan serta hanya orang religius seperti para rosul, kita meminta Yesus mengajari kita berdoa. Yesus tidak berdoa begitu saja, atau menurut adat orang Yahudi, atau saja pada kesempatan yang luar biasa, sebelum mengambil suatu tindakan penting, Yesus berbicara dan berdoa dengan Bapa. Banyak ajaran-ajarannya berbicara tentang doa. Menurut surat kepada Ibrani (10 : 5) Ia memulai kehidupan-Nya di hadapan umum, ketika Ia menerima pemandian Yohanes bersama banyak orang Yahudi, sekonyong-konyong langit terbuka dan Roh Kudus turun ke atas-Nya dalam rupa seekor burung merpati. Hidupnya berakhir di atas kayu salib dengan berdoa.¹¹

Waktu malam, Ia sering pergi ke kebun zaitun bersama rasul-rasul untuk berdoa. Demikian juga dalam ajaran dan nasihat kepada rasul dan umat. Yesus berbicara banyak tentang doa. "Rumah-Ku ialah rumah sembahyang" (Matius 21 : 13).¹² Mintalah, maka kamu memperoleh, carilah maka kamu akan dapat, ketuklah maka pintu akan dibukakan bagimu " (Matius 7 : 7, Lukas 18 : 11).¹³ Yesus mengatakan sesuatu perumpamaan kepada mereka untuk menegaskan bahwa mereka harus selalu berdoa dengan tidak jemu-jemu

¹¹ Josef Boumans, *Umat Yesus*, (Jakarta ; Obor, 1000), hal. 215.

¹² Lembaga Al-Kitab Indonesia, *Op. Cit.*, hal. 62.

¹³ Lembaga Al-Kitab Indonesia, *Op. Cit.*, hal. 18 dan 222.

(markus 9 : 28-29). Jelas umumnya Yesus sudah tampak sebagai orang yang berdoa dan guru dalam hal berdoa.¹⁴

Kehidupan doa mempunyai hukum sendiri, sama seperti dengan hal-hal lain dalam kehidupan ini. Hukum dasar doa adalah : doa diberikan dan diteguhkan dengan tujuan untuk memuliakan Tuhan. Doa adalah cara yang ditentukan untuk memberi kesempatan kepada Yesus untuk menggunakan kekuatan penyelamatan-Nya yang luar biasa. Melalui doa hendaknya kita memberi kesempatan kepada Yesus untuk dapat masuk kedalam jiwa kita, tubuh kita, rumah tangga kita, tetangga-tetangga kita, negara kita, seluruh dunia, persekutuan orang-orang yang percaya dan juga orang-orang yang belum selamat.¹⁵

Kalau kita mau menggunakan doa, bukan untuk menarik keuntungan dengan paksa dan Tuhan untuk diri kita sendiri dan orang-orang yang kita kasihi atau melarikan diri dari kesengsaraan dan kesukaran, tetapi untuk menaburi kita sendiri atau orang lain dengan kata-kata yang memuliakan nama Tuhan, maka kita akan melihat janji-janji Al-Kitab yang paling kuat dan tegas mengenai doa dipenuhi di dalam doa kita yang singkat dan lemah, kemudian kita akan menyaksikan jawaban-jawaban doa terjadi tidak seperti yang pernah kita sangka.

¹⁴ Josef Boumans, *Op. Cit.*, hal. 217.

¹⁵ O. Hallesby, *Op. Cit.*, hal. 148.

Ada tertulis demikian, "...Nyatakanlah dalam segala hal keinginanmu kepada Allah dalam doa dan permohonan dengan ucapan syukur" (flp. 4 : 6).¹⁷

Ayat ini juga berlaku untuk permohonan yang ternyata kita ketahui sebagai doa yang disalahgunakan. Dengan kata lain, janganlah saudara takut menyampaikan doa yang salah sehingga saudara juga mengabaikan untuk menyatakan keinginan hati saudara kita berdiri dihadirat Allah.

2. Doa pengucapan syukur

Doa ini biasanya mengikuti doa permohonan . Setelah kita menerima sesuatu dari Tuhan, dengan sendirinya, kita wajib mengucapkan terima kasih kepada-Nya atas pemberian-Nya itu. Firman Tuhan berisi peringatan secara langsung atau tidak langsung supaya kita mengucapkan terima kasih kepada Tuhan. Peringatan yang paling kuat terdapat dalam Efesus 5:20,"Ucaplah syukur senantiasa atas segala sesuatu dalam nama Tuhan kita Yesus Kristus kepada Allah dan Bapa kita..."¹⁸

Itulah yang dimaksudkan Tuhan dengan doa pengucapan syukur. Dari doa ini kita belajar juga bahwa memberi ucapan syukur harus merupakan bagian dari doa. Bagaimanapun juga, doa ini merupakan jenis doa yang sukar. Sukar bagi kita untuk belajar berdoa, namun lebih sukar untuk belajar mengucapkan syukur.

¹⁷Lembaga Al-Kitab Indoonesia, *Op. Cit.*, hal. 543.

¹⁸*Ibid*, hal. 533.

Seberapa besar Yesus menghargai ucapan syukur dapat dilihat dengan jelas dalam kisah tentang sepuluh orang kusta yang disembuhkan oleh-Nya (Lukas 17 : 11-19).¹⁹ Ia menyembuhkan mereka dan menyuruh mereka pergi menghadap para Imam untuk menerima surat keterangan yang diperlukan berdasarkan hukum guna menunjukkan bahwa mereka telah sembuh sama sekali dari penyakit kusta. Selama mereka dalam perjalanan menuju para Imam itu, tiba-tiba kulit mereka menjadi bersih, setiap orang dari mereka itu. Sembilan orang dari mereka itu meneruskan perjalanan mereka untuk mendapatkan surat keterangan tersebut. Dengan berbuat demikian mereka menuruti perkataan Yesus, “ Pergilah, perlihatkanlah dirimu kepada Imam-Imam. (luk.17 :14).²⁰ Salah seorang daripada mereka, entah bagaimana, kembali menemui Yesus dengan suka cita sambil memuji Dia, bersujud di hadapan Tuhan dan mengucapkan syukur kepada-Nya. Dari sini dapat dilihat, bukankah kesepuluh orang tadi semuanya telah sembuh dari penyakit kusta ? tapi dimanakah yang sembilan orang itu ? tidak ada diantara mereka yang kembali untuk memuliakan Allah selain orang asing ini ?”

Di sini kita diberitahu oleh Yesus sendiri, bahwa mengucapkan syukur berarti memuliakan Tuhan. Ini menjelaskan pula mengapa pengucapan syukur diberkati. Sekalipun usaha kita untuk mengucapkan syukur kepada Tuhan di

¹⁹*Ibid*, hal. 233-224

²⁰ *Ibid*, hal. 220.

dalam doa masih lemah, namun kita akan membuktikan bahwa apabila kita berhasil benar-benar dalam mengucapkan syukur, kita akan merasa sejahtera di hati. Sebab kita diciptakan hanya untuk memuliakan Tuhan, sekarang dan selamanya.

3. Pujian

Dalam perjanjian lama, orang sudah belajar memuji Tuhan. Ternyata, orang-orang Kudus menurut perjanjian lama sudah mengalami kemajuan dalam kesenian untuk memuji Tuhan. Ini jelas tampak dalam kitab Mazmur. Tidak sedikit dari syair kitab Mazmur yang berupa nyanyian pujian, puji-pujian kepada Tuhan. Dan dalam sejumlah besar Mazmur lainnya kita melihat bahwa sebuah kidung pujian digunakan sebagai pembukaan atau penutup Mazmur-Mazmur itu.

“...Memuji-muji itu layak bagi orang-orang jujur” (Mzm.33:1).

“Aku hendak memuliakan Tuhan selama aku hidup” (Mzm.146:2).

“Aku hendak memuji Tuhan pada segala waktu” (Mzm.34:2)

Pujian dan pengucapan syukur sangat erat berkaitan satu dengan lainnya. Tampaknya, tidak mungkin kita dapat menarik suatu garis pembatas yang jelas antara keduanya. Keduanya terdiri dari usaha-usaha memuliakan Tuhan. Sejak zaman dulu, tentu saja orang telah mencoba untuk membedakan keduanya dengan mengatakan bahwa apabila kita mengucapkan terima kasih berarti kita memuliakan Tuhan atas apa yang telah dilakukan-Nya kepada kita,

merupakan kendaraan yang memiliki kecepatan melebihi kecepatan suara yang membuat kita sampai kepada Allah. Dan karena doa adalah karunia dari tempat yang maha tinggi, kita wajib menjadi hamba yang setia untuk hal tersebut. Kita akan mengalami frustrasi yang berkepanjangan di dalam perjalanan kita dengan Allah.²³

Orang yang sudah dibaptis menerima hidup Ilahi, ikut serta di dalam hidup Allah, maka juga ikut serta dalam imamat kristus. Maka ia diperkenankan menghadap dan berbicara secara langsung kepada Bapa di surga. Keakraban persatuan itu dinyatakan dalam doa dan ibadat bersama, yang menjadi sumber melimpahnya hidup dan keselamatan. Oleh karena itulah hidup pengikut Kristus harus didasari doa dan ibadat. Bila tidak, maka akan mudah sekali kegiatannya tersesat.²⁴

Umat kristen apabila memanjatkan doa-doanya ditujukan kepada Allah, yakni melakukan komunikasi dengan Allah. Al-Kitab mengajarkan bahwa Allah memperhatikan orang yang berdoa maupun kata-kata yang diucapkannya kepada Allah. Sesuai dengan Mazmur 65 : 3 yang diucapkan kepada Allah. Sesuai dengan Mazmur 65 : 3 yang menyebutkan : “ Engkau yang mendengarkan doa. Kepada-Mulah datang semua yang hidup. Oleh karena itu, umat Kristen perlu memperhatikan tujuan doa yang dipanjatkan kepada Tuhan Allah, yakni:

²³ Juan Carlos Ortiz, *Allah Hanya Sejauh Doa*, terj. Drs. Josep T, Nugroho Lestantun, (Bandung ; Pustaka, 1995), hal. 76.

²⁴ Al. Wahjasudibja Pr, *Hidup Sejati*, (Yogyakarta ; Kanisius, 1987), hal, 90.

1. Doa merupakan bentuk ibadah

Doa-doa umat Kristen yang dipersembahkan kepada Allah merupakan bentuk ibadah, yakni melaksanakan perintah Allah bahwa manusia mengakui kuasa Allah dan kedaulatan-Nya dengan hati yang percaya dan ucapan syukur.²⁵

Dalam filipi 4:6-7 disebutkan “Janganlah hendaknya kamu khawatir tentang apapun juga, tetapi nyatakanlah dalam segala hal keinginanmu kepada Allah yang melampaui segala akal, akan memelihara hati dan pikiranmu dalam Kristus Yesus.”²⁶

Doa merupakan salah satu perintah Allah yang harus dikerjakan oleh umat Kristen dalam kehidupannya sehari-hari, karena dengan berdoa manusia dapat mengakui kuasa dan kebesaran Allah, serta sebagai ucapan syukur manusia atas segala pemberian Allah, agar manusia dapat menjalankan ibadah dengan baik.

Salah satu dari ayat-ayat yang paling terpenting dalam Al-Kitab tentang hal berdoa adalah I Yohanes 3 : 22, Yohanes berkata : “Dan apa saja kita minta, kita memperolehnya daripada-Nya, karena kita menuruti segala perintah-Nya dan berbuat apa yang berkenan kepada-Nya.”²⁷

²⁵*Ibid*, hal. 91.

²⁶Lembaga Al-Kitab Indonesia, *Op. Cit.*, hal. 543-544.

²⁷*Ibid*, hal. 650.

Dari nukilan ayat itu Yohanes menegaskan bahwa segala sesuatu yang diperintah Allah dan berbuat apa yang berkenan kepada-Nya. Dengan demikian, apabila manusia tidak berdoa dia tidak menjalankan ibadah sebagaimana orang yang beragama.

2. Doa merupakan alat untuk mendekatkan diri kepada Allah.

Sesungguhnya di dalam doa terkandung rahasia yang amat indah dan luar biasa. Doa juga akan membuat diri manusia taat dalam ajaran Tuhan, melalui doa manusia dapat mendekatkan diri kepada Tuhan. Sebab di dalam doa manusia bisa berdialog, berkomunikasi, atau berbicara dengan Tuhan secara leluasa.²⁸

Dengan selalu berdoa kepada Allah manusia pasti enggan untuk berjauhan atau berpisah dengan Allah. Jika manusia sungguh-sungguh mengasihi Dia, maka manusia harus memberikan waktu khusus untuk bercakap-cakap dengan Allah. Karena itu, Umat Kristen dalam mendekatkan diri kepada Allah salah satu caranya adalah dengan berdoa.

Sesuai dengan Matius 6 : 6, yang menyebutkan : " Tetapi jika engkau berdoa, masuklah ke dalam kamarmu, tutuplah pintu dan berdoalah kepada Bapamu yang ada di tempat tersembunyi, maka Bapamu yang melihat, yang tersembunyi akan membalasnya kepadamu."²⁹

²⁸Hope Macdonald, *Op. Cit.*, hal. 13.

²⁹*Ibid*, hal. 14.

Begitu juga didalam Mazmur 145 : 18 yang memberikan penjelasan tentang bagaimana umat Kristen harus berdoa : ” Tuhan dekat pada setiap orang yang berseru kepada-Nya dalam kesetiaan.” Tuhan telah menganugerahkan doa kepada manusia, agar manusia dapat mendekati dan menghayati hidup bersama Allah

3. Agar sesuatu yang diminta mudah dicapai.

Dalam Lukas 11: 9 disebutkan bahwa : “ Oleh karena itu Aku berkata kepadamu : ” Mintalah, maka akan diberikan kepadamu, carilah, maka kamu akan mendapatkan, ketuklah maka pintu akan dibukakan bagimu.”³⁰

Dari sini jelas sekali bahwa umat Kristiani melakukan doa untuk dipanjatkan kepada Tuhan adalah agar sesuatu yang diminta mudah tercapai, sehingga segala kebutuhan hidupnya dapat terpenuhi dengan baik lantaran doa-doa yang dipanjatkannya itu.

Orang-orang Kristen sangat mengharapkan adanya pertolongan dari Allah, karena mereka menyadari bahwa diri mereka lemah dan tidak berdaya melakukan segala sesuatu tanpa pertolongan dari Tuhan. Diharapkan sekali dalam berdoa inilah agar segala sesuatu yang diminta mudah dalam rangka urusan yang mereka hadapi.

Ketidakmampuan manusia ini justru merupakan kunci yang membuka pintu kemahakuasaan Allah. Terus menerus manusia didorong oleh

³⁰ Lembaga Al-Kitab Indonesia, *Op. Cit.*, 198.

kehausan dan kelaparan rohani untuk mengecap dan melihat betapa baiknya

Tuhan itu, sehingga manusia diperintahkan berdoa agar sesuatu yang diinginkan mudah dicapai.³¹

4. Bekerja sama dengan Tuhan

Doa menghasilkan kesatuan dan kerjasama dengan Allah. Sebagaimana yang diajarkan Yesus, doa merupakan suatu kewajiban, tetapi juga merupakan suatu hak istimewa. Kalau manusia tidak berdoa berarti manusia memisahkan diri dari Allah. Sebaliknya, kalau manusia berdoa berarti manusia bekerja sama dengan Allah.

Pekerjaan Tuhan bergantung kepada doa manusia. Yesus mengatakan dengan jelas bahwa semua orang yang percaya kepada Dia adalah wakil-wakil-Nya di bumi ini. Manusia bertanggung jawab melakukan pekerjaan-Nya, manusia mendapatkan kesempatan yang tidak terbatas untuk menerima berkat-berkat surgawi, misalnya kasih, kekuatan, kedamaian dan kesabaran, berkat-berkat surgawi itu akan diperoleh manusia melalui doa.

Dalam Yohanes 15 : 16 disebutkan bahwa “ bukan manusia yang memilih aku, tetapi kamu pergi dan menghasilkan buah dan buahmu itu tetap, supaya apa yang kamu minta kepada Bapa dalam nama-Ku, diberikan-Nya kepadamu.”³²

³¹O. Hallesby, *Op. Cit.*, hal. 15.

³²Lembaga Al-Kitab Indonesia, *Op. Cit.*, hal. 202.



Untuk membuat diri manusia menjadi kenyataan dalam kerja sama antara usaha manusia dengan karunia Allah. Hanya apabila manusia melakukan usaha yang terbesar maka Allah mengirimkan jawaban-jawabannya yang terbesar pula. Sebab apabila manusia benar-benar berusaha, Allah pasti memperkenalkan-Nya.

Di dalam Yohanes 14 : 13-14 juga disebutkan bahwa “ dan apa juga kamu minta dalam nama-Ku, aku akan melakukannya, supaya Bapa dipermuliakan di dalam Anak. Jika kamu meminta sesuatu kepada-Ku dalam nama-Ku, Aku akan melakukannya.”³³

Sedangkan manfaat berdoa bagi umat Kristen, diantaranya adalah sebagai berikut :

1. Untuk Melawan dan Mengalahkan Iblis

Keadaan manusia sama dengan sifat murid-murid Yesus, karena manusia masih hidup dalam tubuhnya yang lemah, maka akan mudah tergoda dan mencoba kemudian jatuh. Sekalipun keinginan manusia untuk menang memang ada, namun tanpa usaha dengan berdoa dan bersandar kepada Tuhan dalam diri manusia, maka manusia akan kalah dan jatuh dalam percobaan dan godaan iblis. Iblis mempunyai banyak tipu muslihat. Iblis tidak akan pernah berhenti dengan selalu membuat rencana untuk menjatuhkan anak-anak

³³*Ibid*, hal. 299.

Tuhan dan jika anak-anak Tuhan tidak pernah berdoa dalam kehidupannya sehari-hari maka iblis akan mudah menggoda manusia.

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

Doa senjata ampuh untuk mengalahkan Iblis, menghadapi iblis itu menurut Yesus, manusia harus dapat berhasil melaksanakan doa dan puasa, manusia bergantung pada Tuhan dalam segala perkara, karena hanya kepada Tuhanlah manusia memerlukan pertolongan-Nya dalam menghadapi iblis.³⁴

Sesuai dengan Efesus 6 : 11, 18 yang menyebutkan “ Kenakanlah semua perlengkapan senjata Allah, supaya kami dapat bertahan melawan tipu muslihat iblis, dalam segala doa dan permohonan, berdoalah setiap waktu di dalam ruh dan berjaga-jagalah di dalam doamu itu dengan permohonan yang tak putus-putusnya untuk segala yang kudus.”³⁵

2. Untuk Menerima Rahmat dan Kasih Allah

Ibrani 4 : 16 merupakan salah satu ayat yang paling sederhana di dalam Al-Kitab yang menyebutkan bahwa “ sebab itu musibah kita dengan penuh keberanian menghampiri tahta kasih karunia, supaya kita menerima rahmat dan menemukan kasih karunia untuk mendapat pertolongan kita pada waktunya.”³⁶

Kata-kata itu menerangkan dengan jelas bahwa Allah telah menunjukkan suatu jalan, bagaimana manusia dapat mencari dan menerima

³⁴Wesley L. Duewel, *Menjangkau Dunia Melalui Doa*, terj. Tan Giok Lie, (Bandung ; Kalam Hidup, 1999), hal. 24.

³⁵Lembaga Al-Kitab Indonesia, *Op. Cit.*, hal. 535.

³⁶*Ibid*, hal. 593.

rahmat. Jalan itu adalah dengan berdoa, dengan keluasaan hati, dengan keyakinan dan mengucapkan kata-kata yang terang. Manusia menghadapkan diri kepada tahta rahmat yaitu tempat Allah yang maha suci mengasihi manusia dengan memenuhi segala kebutuhan manusia.

Manusia memerlukan rahmat dan kasih sayang, jika tidak dimiliki maka kehidupan dan usaha manusia, akan gagal sama sekali. Oleh karena itu, berdoa adalah jalan menerima rahmat dan kasih. Apabila manusia menyadari keagungan anugerah Allah yang sudah diberikan kepada manusia, maka tentu manusia akan menggunakan waktunya lebih banyak untuk berdoa. Ukuran dari rahmat yang diberikan kepada manusia ditentukan oleh ukuran dari doanya.³⁷

Setiap manusia membutuhkan rahmat dalam kehidupan sehari-hari, karena itu manusia diperintahkan untuk tekun berdoa, Allah suka kepada orang yang selalu berdoa seperti orang minta-minta yang tidak malu, sebab hal itu menunjukkan iman manusia terhadap Allah, karena tidak malu dalam berdoa, maka Allah akan bangkit dan memberi rahmat sebanyak yang dibutuhkan.

3. Untuk Mengatasi Masalah yang dapat Ditanggulangi

Rosul Yakobus mengemukakan bahwa doa adalah jalan yang ditunjukan Allah untuk menerima barang atau sesuatu dari semua kegagalan

³⁷R.A. Torrey, *Bagaimana Kita Patut Berdoa*, terj. R.g. Johanes, (Surabaya ; Yakin, Tanpa tahun), hal. 12

yang dialami manusia dalam kehidupannya, karena manusia sudah melalaikan pekerjaan berdoa. Rosul Yakobus mengemukakan hal itu dengan tegas di dalam pasal 4 ayat 2 dari suaranya “ Kamu menginginkan sesuatu tetapi kamu tidak memperolehnya, lalu kamu membunuh, kamu iri hati, tetapi kamu tidak mencapai tujuanmu, lalu kamu bertengkar dan berkelahi. Kamu tidak memperolehnya apa-apa karena kamu tidak berdoa. ³⁸ Kata-kata itu mengandung rahasia dari kemiskinan dan kelemahan umat Kristen pada umumnya, karena mereka lupa akan berdoa kepada Allah.

Banyak umat Kristen yang bertanya “ mengapa pekerjaan pendeta begitu sedikit buahnya ? dan banyak guru sekolah minggu bertanya, “ mengapa hanya sedikit yang bertobat di dalam kelas mereka, semua pertanyaan itu dijawab oleh Allah bahwa karena mereka lalai di dalam berdoa. Kata Allah “ Kamu tidak beroleh, sebab tiada kamu meminta. ³⁹

Dengan demikian doa-doa yang dipanjatkan kepada Allah itu bisa digunakan untuk mengatasi masalah yang tidak dapat ditanggulangi oleh manusia. Manusia membutuhkan sandaran hidup dalam mengatasi berbagai masalah, yakni dengan berdoa kehadiran Allah yang kudus, sesuai dengan Matius dalam 21 : 22 yang berbunyi “ Dan apa saja yang kamu minta dalam doa dengan penuh kepercayaan, kamu akan menerimanya. ⁴⁰

³⁸ Lembaga Al-Kitab Indonesia, *Op. Cit.*, hal. 624.

³⁹ R.A. Terrey, *Op. Cit.*, hal. 7.

⁴⁰ Lembaga Al-Kitab Indonesia, *Op. Cit.*, hal, 63.

4. Untuk Kerendahan Hati Manusia

Allah telah menyuruh umatku berseru kepada-Nya, tetapi bila mereka berseru hanya karena kewajiban, maka doanya tidak ada hasilnya. Doa-doa itu akan kekurangan bahan yang penting yaitu, ketulusan hati apabila doa hanya menjadi suatu kewajiban (kebiasaan), atau suatu tata cara, maka doa itu akan kehilangan kekuatannya, karena tidak didasari hati yang tulus. Doa harus datang dari hati manusia dan kekuatannya, karena tidak didasari hati yang tulus. Doa harus datang dari hati manusia.

Manusia mempunyai tanggung jawab untuk memelihara hubungan dan selalu memohon kepada Allah, agar Allah menjamah hati manusia, sehingga manusia dapat mempersembahkan doanya dengan suasana hati yang benar. Kesombongan membuat manusia memisahkan diri dari umat manusia yang lain dan menyatakan dirinya lebih suci daripada orang lain.

Ada banyak bagian dalam Al-Kitab yang melukiskan doa yang bersungguh-sungguh, salah satu obyek yang paling jelas adalah pernyataan Yakobus yakni “ Doa orang yang benar, apabila dengan yakin didoakan akan sangat besar kuasanya “ (Yakobus 5 : 6).⁴¹ dalam ayat ini dengan jelas menegaskan bahwa doa-doa yang berhasil adalah doa yang terbit dari hati yang terbeban ini adalah merupakan salah satu kunci untuk mempengaruhi Allah dalam doa.

⁴¹*Ibid*, hal. 623.

Melalui doalah manusia dapat menyaksikan kuasa dan kasih Tuhan bekerja dalam hidup manusia dan hidup orang lain yang didoakan. Sebagai hasilnya jiwa manusia disegarkan oleh doa. Secara rohani manusia menemukan perasaan lapar dan haus yang baru untuk menghabiskan waktu bersama Dia dengan selalu berada didekatnya.⁴²

Ada beberapa hal yang tidak dapat dicampurkan, yakni antara minyak dan air, kesombongan dan kerendahan hati. Yesus menyebut dirinya sendiri sebagai lemah lembut dan rendah hati (Matius 11 : 24). Ungkapan-ungkapan seperti kedudukan yang rendah, merendahkan dan hina dipakai untuk menggambarkan orang yang rendah hati tetapi perkataan sombong malahan berlawanan, yakni membesarkan diri.⁴³

Dari sini dapat terlihat bahwa doa merupakan salah satu cara yang bermanfaat untuk merendahkan diri kepada Tuhan, karena diciptakan Tuhan penuh dengan kelemahan dan ketidakberdayaan. Dengan berdoa diharapkan manusia tidak menyombongkan diri bahwa manusia itu mempunyai kekuatan dan kebesaran yang hebat.

⁴²Hope Mac Donald, *Op. Cit.*, hal. 13.

⁴³Leroy Eime, *Doa Bukan Sekolah kata-kata*, (Malang ; Gandum, 1982), hal. 55.

C. ADAB BERDOA BAGI UMAT KRISTEN...

Allah mengharapkan agar kita hidup teratur. Dia mengharapkan kita mengatur waktu kita, mendisiplin diri sendiri dan mempersiapkan rencana dengan baik. Akan tetapi, seandainya kita bisa belajar berdoa lebih dahulu dan kemudian baru membuat rencana, alangkah berbedanya rumah tangga kita, gereja, perkumpulan wanita, kelompok penelaah kitab kita dan semua pelayanan yang kita lakukan untuk Kristus itu. Barangkali rencana kita dengan kehendak Allah berlainan arah. Mungkin Allah berkata, "Berhentilah dulu! Berbaiklah dan tempulah jalan ini. Itulah kehendak-Ku bagimu, bukan jalan itu."⁴⁴

Karena doa merupakan nafas kehidupan orang Kristen. Tak ada satu haripun yang boleh dilewatkan oleh umat Kristen tanpa berdoa; seperti doa pagi, doa waktu makan, doa malam, doa mohon bimbingan, doa sebelum bertugas, doa untuk diri sendiri, doa untuk orang sakit, doa untuk keluarga dan 1001 doa lainnya. Di mana semua doa itu dinaikkan atas nama Yesus Kristus, juru selamat kita, tetapi didalam berdoa umat Kristen harus mengetahui cara berdoa yang benar. "Lagi pula dalam doamu itu janganlah kamu bertele-tele seperti kebiasaan orang yang tidak mengenal Tuhan. Mereka menyangka bahwa karena banyaknya kata-kata doanya akan dikabulkan. Jadi janganlah

⁴⁴Evelyn christenson, *Mujizat Terjadi Bila Wanita Berdoa*, terj. Viola Blake, (Malang ; Gandum Masm, 1975), 14.

kamu seperti mereka karena Bapamu mengetahui apa yang kamu minta kepada-Nya.” (Matius 6 : 7-8)⁴⁵.

Orang-orang kafir menyangka bahwa dengan menggunakan kata yang banyak, Allah atau dewa akan senang dan akan mengabulkan doa mereka.⁴⁶ hal itu menurut Yesus tidak benar karena itu Ia katakan kepada murid-murid-Nya :

“ Janganlah kamu seperti mereka, karena Bapamu mengetahui apa yang kamu butuhkan, sebelum kamu memintahnya kepada-Nya. “

Yesus bukan saja berdoa dalam hidup dan pekerjaan-Nya di dunia. Menurut banyak ahli, Ia juga terus melakukan hal itu sekarang sebagai Tuhan yang dimuliakan, dalam percakapan perpisahannya dengan murid-muridnya ; Ia berkata, bahwa Ia tidak akan meninggalkan mereka sebagai yatim piatu “ (Yohanes 14 : 18).⁴⁷ Ia berjanji bahwa Ia akan menyertai mereka dari hari ke hari “ dalam hidup mereka (Matius 28 : 20).⁴⁸ Ia adalah pengantar kita (Ibr 7 : 25).⁴⁹

Apa yang Ia katakan di atas mungkin belum dapat menakutkan umat Kristen, bahwa Yesus dalam kemuliaan-Nya, tetap berdoa bagi kita, orang-orang percaya hal ini tidak sepenuhnya digarisbawahi oleh separuh

⁴⁵ Lembaga Al-Kitab Indonesia, *Op. Cit.*, hal. 15.

⁴⁶ Abineno, *Doa Menurut Kesaksian Perjanjian Baru*, (Jakarta ; BPK Gunung Mulia, 1999), 22.

⁴⁷ Lembaga Al-Kitab Indonesia, *Op. Cit.*, hal. 299.

⁴⁸ *Ibid*, hal. 93.

⁴⁹ *Ibid*, hal. 621.

ahli. Karena itu mereka tidak mau berkata-kata tentang “ Yesus yang berdoa di dalam sorga “ menurut mereka sesudah Yesus mati, bangkit dan kembali kepada Allah kepada Roh Kudus. Mereka khususnya menunjuk kepada Roma 8 : 26-27. ⁵⁰ dimana dikatakan bahwa Roh Kudus membantu kita dalam kelemahan kita ; sebab kita tidak tahu, bagaimana kita harus berdoa untuk kita kepada Allah dengan keluhan-keluhan yang tidak terucapkan dan Allah yang menyelidiki hati nurani, mengetahui maksud ruh itu, yaitu bahwa Ia sesuai dengan kehendak Allah, berdoa untuk orang-orang yang Kudus. ⁵¹

Ketika Yesus mengajarkan murid-muridnya untuk berdoa, hal itu membawa sesuatu yang baru bagi mereka, yaitu berdoa selalu tentang segala sesuatu. ⁵² Ia telah mengatakan kepada mereka “ Aku berkata kepadamu, sesungguhnya segala sesuatu yang kamu minta kepada Bapa, akan diberikan-Nya kepadamu dalam nama-Ku.....Mintalah maka kamu akan menerima...’

(Yohanes 16 : 23-24)

Dari satu segi, memanggil Allah adalah sebuah naluri, siapa yang tidak melakukan hal itu khususnya ketika dalam keadaan tertekan, tetapi Kristus telah mengajarkan kepada kita cara yang benar untuk melakukan hal

⁵⁰*Ibid*, hal. 429.

⁵¹Abineno, *Op. Cit.*, hal. 16.

⁵²Reinhard Bonnke, *Yang Terutama Doa Syafaat*, terj. Jhon V. Tondi, (Jakarta ; Yayasan Pekabaran Injil “ Imanuel “, 1997), 18.

itu yaitu berdoa dalam nama-Nya, menuju kepada Allah. Ia telah membuka pintu surga masuklah anda akan diterima.

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

Dalam memanjatkan doa, umat Kristen harus memperhatikan beberapa hal, diantaranya :⁵³

1. Berdoa sebaiknya dengan mantap dan percaya bahwa permohonan kita akan dikabulkan (Markus 11 : 24)
2. Berdoa sebaiknya tekun tanpa menjadi lesu (Lukas 11 : 5-13 dan 18 : 1-8)
3. Berdoa sebaiknya tulus ikhlas tanpa pamrih (Matius 6 : 5-8)
4. Berdoa sebaiknya dengan rendah hati, sebab kita ini adalah orang-orang yang berdosa (Lukas 18 : 9-14)

Dalam percakapan dengan para murid-Nya menjelang kematian-Nya ia mengingatkan mereka : “ Jikalau kamu tinggal di dalam Aku dan firman-Ku tinggal di dalam kamu akan menerimanya...sebab diluar Aku, kamu tidak dapat berbuat apa-apa (Yohanes 15 : 5 dan 7). Yesus menggunakan ungkapan didalam Aku sebanyak tujuh kali dalam injil Yohanes pasal 14 dan 15 tinggal di dalam dia berarti :

1. Bersatu dengan Yesus secara rohani (15 : 4-7)
2. Tinggal dalam pokok anggur (15 : 4)
3. Tinggal dalam kasih Yesus (15 : 9-10). Kasih adalah topik utama dalam Yohanes 13-16. Kasih harus bersifat timbal balik ; jadi, jika kasih itu

⁵³ Al. Wahjasudja Pr, *Op. Cit.*, hal. 91.

diterima, maka kasih itu harus di tanggapi dengan baik. Perintah-Nya yang baru adalah untuk saling mengasihi (13 : 34 dan 15 : 17). Anda tidak dapat mengasihi Yesus, kecuali jika anda mengasihi anak-anak-Nya yang lain (13 : 34). Mengasihi Yesus berarti menaati Yesus (14 : 15 dan 23), jika anda akan tinggal di dalam Yesus (5 : 10)

4-5. Yesus tinggal di dalam anda (14 : 20) dan (15 : 4-5)

6. Didiami oleh Roh Kudus (14 : 15-18)

7. Firman kudus tetap tinggal di dalam anak (15 : 7)

Kemampuan kita untuk berdoa dalam nama Yesus bergantung pada hubungan “ di dalam Kristus “. ⁵⁴

Sungguh suatu hak istimewa yang suci ! kita tidak lagi membutuhkan rekomendasi lain untuk menghampiri Allah, tidak membutuhkan perkenalan. Maka datanglah segera, langsung ke tahta Allah. Angkatlah hati kita dan pandanglah Bapa kita jangan merasa malu untuk datang. Allah telah mengharapakan doa-doa kita, menunggu kita datang dalam doa. Sebagai anak Allah, dosa dan kesalahan kita telah diampuni. Kita bukan lagi seorang hamba. Kita adalah sahabat Yesus, kita adalah partner doa yang resmi bagi Dia. Kita menghampiri tahta kasih karunia, bukan dalam nama kita sendiri, tetapi dalam nama Yesus, yang mewakili kepentingan-Nya, oleh wewenang-Nya. Kita secara resmi diangkat untuk menjadi pengantara. ⁵⁵

⁵⁴Wesly L. Duewel, *Op.Cit.*, hal. 33.

⁵⁵*Ibid*, hal. 35.

Sebagai umat Yesus, kita harus mempergunakan nama-Nya yang indah dan amat berkuasa dengan cara :

1. Ingatlah apa yang dilambangkan oleh nama-Nya

Nama Yesus melambangkan pribadi-Nya, tujuan-tujuan-Nya, kehormatan-Nya, kekuasaan-Nya dan seluruh kepribadian-Nya.

2. Bersukacitalah dalam nama-Nya yang mulia

Nama Yesus menandakan seluruh keindahan-Nya. Ingatlah semua kasih karunia-Nya, khususnya kasih dan perbuatan baik-Nya kepada kita. Nama-Nya melambangkan kasih-Nya kepada kita yang terus menerus dan bersifat pribadi, dan bagi orang-orang yang kita doakan. Maka sebaiknya kita pergunakan nama-Nya yang mulia itu dalam pujian dan nyanyian saat kita berdoa.

3. Nyatakanlah kasih kita dengan menggunakan nama-Nya.

Orang-orang yang kita kasih merasa tergetar hatinya apabila mendengar bahwa kita menyebutkan nama mereka. Yesus mengasihi kita lebih daripada orang lain dan tak peduli berapa ribu orang yang menyebut nama-Nya. Ia senang mendengar kita menyebut-Nya. Tak peduli berapa kali kita telah mengatakan hal itu sebelumnya, Ia akan terus bersuka cita mendengar nama-Nya disebut di dalam kasih. Mengakui nama-Nya merupakan persembahan pujian yang sejati. " Dengan pertolongan Yesus, kita terus mempersembahkan korban puji-pujian kepada Allah dengan jalan menyampaikan kemuliaan nama-Nya kepada orang lain."

4. Percayalah dalam nama-Nya.

Sementara kita berdoa, Yesus ingin agar kita melatih iman kita dengan percaya dalam nama-Nya (1 Yoh 3:23). Nama-Nya memberi pengharapan dan kekuatan kepada kepercayaan kita dan memenuhi kita dengan suka cita (Rm 15:13; 1 ptr 1 : 8). Iman di dalam nama-Nya membawa jawaban-jawaban doa secara mujizat (kis 3:16).

5. Panjatkanlah permohonan-permohonan kita dalam nama-Nya.

Pastikan bahwa kita bersatu Dia. Berdoalah apa yang berkenaan. Klaim hak kita dalam nama-Nya. Mintalah demi kemuliaan kepada-Nya.

6. Gunakanlah kuasa nama-Nya

Nama Yesus menyatakan kuasa-Nya yang Maha Tinggi, yang mengingatkan kembali akan kemenangan-Nya yang telah diperolehnya di bukit Golgota.

7. Sucikanlah doa kita dalam nama-Nya.

8. Libatkanlah keikutsertaan-Nya melalui doa.

9. Berikanlah hormat pada nama-Nya.

10. Pergunakanlah nama Yesus sebagai perlindungan kita.

11. Lakukanlah segala sesuatu dalam nama Yesus.

Kolose 3:17 menjelaskan tentang segala sesuatu : “ Segala sesuatu yang kamu lakukan dengan perkataan atau perbuatan, lakukanlah semua itu dalam nama Tuhan Yesus, sambil mengucap syukur oleh Dia kepada Allah, Bapa kita. “
Hiduplah bagi kemuliaan-Nya. Berdoalah dalam nama-Nya. Melayanilah dalam

nama-Nya. Percayalah dalam nama-Nya. Muliaikanlah dalam nama-Nya.

Bawalah senantiasa nama Yesus bersama kita sehingga kita selalu hidup dalam kemenangan kemanapun kita pergi. Bersukacitalah dalam segala sesuatu sehingga nama Yesus diucapkan dalam doa kita.

Kita mempunyai hak istimewa dan kuasa yang luar biasa dalam nama Yesus. Doa dalam nama-Nya akan menimbulkan hal-hal yang adikodrati. Hal itu juga akan melapangkan jalan di hadapan kita. Hal itu juga akan menyingkirkan kegelapan dari diri kita. Ini adalah kunci untuk sampai pada sumber-sumber surgawi. Bersukacitalah dalam nama-Nya !selubungilah diri kita dengan nama-Nya ! Belajarlah untuk berdoa dalam kuasa nama Yesus sepenuhnya ! ⁵⁶

Orang tidak boleh dipaksa untuk berdoa untuk berdoa. kadang-kadang orang Kristen belum begitu biasa, berdoa dengan bersuara, oleh karena itu mereka masih perlu waktu. Sangat penting bahwa doa-doa yang mereka panjatkan diucapkan secara spontan sesuai dengan hati mereka. Kristus sendiri menasehati murid-muridnya untuk berdoa yang singkat, sebab bukan jumlah kata yang diucapkan yang akan menentukan apakah sebuah doa dikabulkan atau tidak. ⁵⁷

Dalam Matius 6:5-6 disebutkan "...apabila kamu berdoa, janganlah berdoa seperti orang munafik. Mereka suka mengucapkan doanya dengan berdiri dalam rumah-rumah ibadah dan pada tikungan-tikungan jalan raya, supaya

⁵⁶Ibid, hal. 36-37.

⁵⁷Veronika J. Elbert, *Doa dan Misi*, (Malang ; Departemen Litertur Saat, 2001), 47.

mereka dilihat orang. Aku berkata padamu : Sesungguhnya mereka sudah mendapat upahnya. Tetapi jika engkau berdoa, masuklah ke dalam kamarmu, tutuplah pinti-pintu dan berdoa kepada Bapamu yang ada di tempat tersembunyi. Maka Bapamu yang melihat yang tersembunyi akan membalasnya kepadamu...⁵⁸

Orang munafik adalah orang yang melakukan dirinya sebagai orang yang baik, padahal sifatnya yang sebenarnya lain sama sekali. Ia selalu khawatir tentang citranya, tentang penampilannya di pandangan orang lain. Orang yang secara lahiriah berdoa sebagaimana mestinya padahal ia tidak memikirkan apa yang sedang didoakannya, maka orang itu tergolong sebagai orang munafik. Agama mereka hanya suatu hal yang lahiriyah. Mereka menyanyikan lagu pujian, mendengarkan bacaan dari Al-Kitab, berlutut pada saat yang tepat, tetapi tidak pernah beribadah kepada Allah. Mereka bahkan menerima sakramen gereja dengan sikap yang sama sekali tidak berkenan di hati Tuhan dan tidak bermanfaat bagi mereka.⁵⁹

Yesus mengatakan bahwa satu-satunya pahala bagi perlakuan yang demikian adalah penghormatan atau penghargaan yang diberikan oleh orang lain yang mempunyai pendapat serupa.

⁵⁸Lembaga Al-Kitab Indonesia, *Op. Cit.*, hal. 14.

⁵⁹Everett L. Fullan dan Bob Slosser, *Penerapan Doa Tuhan*, (Malang ; Gandum Mas, 1980), 22.

Sebaliknya, Yesus memerintahkan para murid-Nya masuk kedalam kamar masing-masing. Yang dimaksudkan dalam naskah yang kuno ialah sebuah kamar yang kecil; pada abad pertama sebuah lumbung kecil disamping sebuah rumah, yang dipakai untuk menyimpan makanan atau barang. Ditempat ini mereka dapat berdoa tanpa dilihat orang.⁶⁰

Allah dapat menebus sikap-sikap lahiriah dan melihat hati kita. Ia tak terkesan oleh uturgi gereja yang indah ; ia tidak terkesan oleh penampilan dan tindakan yang kelihatan. Oleh sebab itu Yesus bersabda, ” Jika kamu ingin berdosa secara betul, jangan mengambil sikap alim untuk menarik perhatian orang.”

Ini bukan suatu pikiran yang baru tentang Allah. Orang Yahudi pada zaman Kristus mengetahuinya meskipun perbuatan mereka bertentangan ; hal ini jelas dalam kitab suci mereka.⁶¹

Jelaslah bahwa Tuhan sedang menyempurnakan suatu sikap didalam umat-Nya. Ketika murid-murid datang kepada-Nya dan berkata, ” Ajarlah kami berdoa, ” Ia mengetahui bahwa hal itu tidak mungkin dilakukan. Karena orang tidak dapat diajar untuk berdoa, akan tetapi ia dapat diajari untuk mengucapkan doa, bahkan dapat menghafal doa dan dapat diberi petunjuk atau pola untuk berdoa kepada Tuhan.” Apabila kamu berdoa, katakanlah ... ”

⁶⁰*Ibid.*

⁶¹*Ibid.*, hal. 27.

D. DOA UMAT KRISTEN DIKABULKAN TUHAN

Berkomunikasi dengan Allah adalah ciri khas umat Kristen. Murid-murid membuka hati mereka kepada Kristus mengenai segala sesuatu, termasuk perasaan mereka yang paling dalam.⁶² Allah memberikan begitu banyak hal tanpa diminta seperti hujan, sinar matahari, musim dingin dan musim panas. Namun ia berencana agar kita juga memiliki hal-hal lain dengan jalan memintanya. Daftar hal-hal itu panjang dan termasuk didalamnya keselamatan, Roh Kudus, bimbingan, perlengkapan untuk peperangan rohani, karunia-karunia roh, kuasa untuk bersaksi, kekuatan, keefektifan, keteguhan, kelepaan dari rasa cemas, senjata-senjata anti iblis, ” makanan sehari-hari ” kita, datangnya Kerajaan Allah, kehendak Allah terlaksana, kelepaan dari dari percobaan dan godaan, penyembuhan dan lain-lain. Kita bahkan harus berdoa bagi musuh-musuh kita.

Apabila kita berdoa, sesuatu Hal pasti akan terjadi, baik yang kita saksikan maupun tidak. Al – kitab mengatakan : “ Doa orang yang benar, bila dengan yakin di doakan, sangat besar kuasanya “ (Yak 5 : 16). Sebab segala sesuatu yang terjadi dalam kehidupan itu tidak akan mungkin terjadi tanpa hadirat dan kuasa Allah. Doa mengandung dan menggerakkan hadirat dan kuasa Allah.⁶³

⁶² Reinhard Bonnke, *Op. Cit.*, hal. 19.

⁶³ Stormie Omartian, *Kuasa Doa Ayah Bunda*, Terj. Sarah Iswanti Tioso, (Batam, Interaksa, 2000), 19.

Hope Mac Donald dalam bukunya membagi pengalamannya dalam hal berdoa, kuasa doa dan langkah-langkah penting yang harus dilakukan oleh umat Kristen untuk menikmati kehidupan doa yang berhasil. Langkah-langkah tersebut adalah :

1. Sediakan waktu untuk berdoa

Untuk dapat berdoa dengan baik, kita harus menyediakan waktu untuk berdoa. Kita harus menyisihkan waktu untuk berdoa setiap hari. Kita harus berusaha untuk melaksanakannya seteratur mungkin, karena kita mengetahui bahwa pekerjaan yang paling baik adalah apabila mengikuti suatu jadwal tertentu.

2. Carilah tempat yang tenang

Yesus berkata bahwa sangat penting bagi kita untuk mendapatkan tempat yang tenang di rumah kita, lalu menutup pintu dan berdoa , “ Tetapi jika engkau berdoa, masuklah ke dalam kamarmu, tutuplah pintu dan berdoalah kepada Bapak Mu yang ada ditempat tersembunyi “ (Mat 6 : 6).

Ada tiga saran untuk membantu umat Kristen di dalam berdoa, yaitu :

- Berlututlah ketika berdoa
- Berdoalah dengan bersuara
- Tulislah permohonan doa kita pada secarik kertas.

3. Mintalah perlindungan selama berdoa

Agar semua masalah yang ada pada hari itu tidak mengganggu ketendangan kita dalam berdoa, sebab iblis selalu menggoda kita dan berusaha



68

keras untuk mengganggu kita ketika berdoa. Karena banyak umat kristen yang mengalami kesulitan dalam berdoa disebabkan tidak memperhatikan cara ini.

4. Menyembah dan bermeditasi

Sebagai orang kristen yang hidup dalam dunia yang penuh kesibukan, kita sudah kehilangan arti dari penyembahan dan meditasi. Karena kita menganggap bahwa duduk diam – diam dan memmusatkan perkiran pada kebesaran Tuhan hanyalah membuang – buang waktu saja.

Ada dua cara yang dapat membuat kita untuk menyembah dan bermeditasi pada Tuhan :

- Menggunakan mazmur dan lagu – lagu pujian
- Dengan memuji Nama Tuhan

5. Mendengarkan Tuhan dengan Batin

Kita percaya bahwa mendengar dengan batin adalah kecakapan atau pada bakat yang telah dianugerahkan Tuhan pada setiap anak-Nya, kecakapan ini pun perlu dikembangkan dan baru bisah di kuasai melalui latihan karena batin kita tidak dapat begitu saja.

6. Mengakui dosa-dosa

Sebelum kita berdoa secara efektif, terlebih dahulu diri kita harus dibersihkan agar menjadi saluran yang bersih melalui nama Tuhan dapat bekerja. Hati kita harus bersih dan bebas dari dosa-dosa yang belum diakui. Karena dosa merusak persekutuaan kita dengan Tuhan dan hubungan kita

dengan orang-orang lain. Dosa juga membutuhkan mata kita terhadap kebenaran Firman Tuhan.

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

7. Berdoa dengan iman

Mulailah berdoa dengan iman, gerak kanlah iman kita dan lihatlah apa yang akan terjadi. Kita harus berdoa dengan iman. Yesus menegaskan kenyataan ini berulang kali.

Ada orang yang menyatakan, “ Aku telah mencoba berdoa dan tidak ada hasilnya apa-apa “. Ini sama saja dengan mengatakan listrik tidak berguna bagi kita apabila kita berusaha menyalakan lampu, tetapi lampunya tetap padam. Listrik itu tetap ada, menunggu untuk di pergunakan, tetapi salurannya yang tidak beres.

“ Tampak iman tidak mungkin orang berkenaan kepada Allah. Sebab barang siapa berpaling kepada Allah. Ia harus percaya bahwa Allah Ada “ (Ibr 11 : 6). Tampak iman tidak mungkin kita dapat datang pada Allah, atau bahkan mempercayai bahwa Dia ada.

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

8. Bayangkan seakan-akan Doa kita telah terjawab.

9. Saat untuk bersyukur

Ada begitu banyak Hal yang patut membuat kita mengucapkan syukur dan memuji Tuhan setiap doa harus ditutup atas nama Yesus. Hanya dalam nama-Nyalah kita berhak memanjatkan doa dan menerima jawaban.

“ Bersyukurlah senantiasa. Tetaplah berdoa mengucapkan syukurlah atas segala Hal, sebab itulah yang dikehendaki Allah dalam Kristus Yesus bagi kamu ” (Ite 5 : 16-18).

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

BAB IV

ANALISA PERBANDINGAN

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

Apabila membahas persamaan dan perbedaan ajaran dalam suatu agama yang satu dengan yang lain, hal ini bukan berarti mengalahkan salah satu agama yang diteliti, karena tujuan dari perbandingan agama adalah pemahaman terhadap agama lain.

Untuk itu dalam penulisan skripsi ini, penulis mencoba menganalisa aspek-aspek persamaan dan perbedaan dari ajaran kedua agama, yakni agama Islam dan agama Kristen yang berhubungan dengan makna dan hakikat do'a bagi umat Islam dan Kristen.

A. Persamaan

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

Dalam hal persamaan ajaran tentang makna dan hakikat do'a bagi umat

Islam dan Kristen, maka yang perlu diperhatikan adalah sebagai berikut :

1. Pengertian dan Pelaksanaan doa

Bagi umat Islam Do'a merupakan salah satu cara untuk memohon atau meminta kepada Allah SWT karena adanya suatu hajat atau maksud. Do'a juga dapat diartikan sebagai suatu pengakuan (merasa dirinya tidak mampu) yang dilaksanakan oleh seorang hamba untuk disampaikan kepada sang pencipta, karena bagi umat Islam do'a merupakan otaknya ibadah yang

meyakinkan atas kekuatan dan kekuasaan Tuhan Yang Maha Esa. Dengan berdoa kepada Allah, maka terwujudlah Bahwa Allah swt : tempat meminta dan tempat memohon yang memiliki sifat Maha Mulia, Maha Kuasa, Maha Pengasih dan Penyayang. Sedangkan si hamba adalah makhluk yang hina dina dan selalu dalam kekurangan. Umat Islam selalu mengharapkan semoga Allah dapat menerima dan memberikan respon terhadap segala pengabdian, permohonan dan kepasaran jiwa raga manusia.

Doa juga merupakan suatu instrumen penghubung antara manusia dengan sang pencipta yang dapat dilaksanakan oleh manusia setiap saat dan dimanapun saja manusia berada, tanpa memakai perantara apapun, karena Allah sangat dekat dengan manusia bagi seorang hamba yang mau mendekatinya seperti yang pernah dilakukan oleh manusia pada zaman dahulu (manusia primitif) dengan memakai keris, jimat, benda-benda keramat gantung, angin, pohon, sungai dan sebagainya.

Sedangkan menurut umat Kristen berdoa adalah permintaan manusia kepada Allah dan percakapan antara manusia dengan Tuhan. Berdoa berarti berbicara dengan Tuhan. Tuhan Allah bersabda kepada manusia menyatakan kekuatan, kekuasaan dan ketidakberdayaannya kepada Tuhan. Umat kristen harus membuka hati kepada Allah Bapa, lebih dari kepercayaan mereka terhadap Tuhan, Melalui permintaan doa kekayaan-kekayaan surgawi tersedia bagi umatnya. Di dalam berdoa umat kristen harus memuliakan

nama-Nya. Karena Ia telah banyak menunjukan karunia kepada hamba-Nya. Atas segala karunia tersebut manusia harus bersyukur pada Tuhan dengan jalan berdoa. Mereka harus mengakui dosa-dosanya dan mengungkapkan dengan trendah hati keperluan-keperluannya kepada Tuhan. Doa juga merupakan nafas jiwa umat kristen. Karena doa merupakan suatu sarana yang digunakan oleh umat kristen untuk menerima yesus di dalam hati kita yang kering dan layu. Berdoa juga tidak lain daripada membuka pintu hati, memberi jalan masuk bagi Yesus untuk menuju kebutuhan-kebutuhan umat krusten dan mengizinkan Dia menggunakan kuasa-Nya sendiri dalam menghadapi segala kebutuhan tersebut.

Dengan demikian bagi umat Islam dan Kristen bahwa berdoa merupakan komunikasi diantara hamba dan Sang Pencipta karena mempunyai suatu maksud atau keinginan. Karena di dalam Al-Quran dan Al-Kitab masalah doa merupakan sesuatu hal yang sanngat dianjurkan oleh kedua agama tersebut, karena didalamnya telah tertulis dengan sangat jelas dan perlu dilaksanakan oleh pemeluknya sebagai suatu penghambaan dan pendekatan diri kepada Tuhan.

2. Tujuan dan Manfaat Berdoa

Tujuan berdoa bagi Umat Islam adalah untuk mendekatkan diri kepada Allah, untuk memperoleh pertolongan Tuhan dan untuk mendapatkan ridlo dari Allah Swt. Doa merupakan perintah yang harus dijalankan oleh manusia, sebab apabila manusia tidak mau berdoa berarti ia sombong dan merasa

dirinya mampu untuk mengatasi segala kesulitan hidupnya. Karena Allah Swt sangat menyukai hamba-Nya yang mau mendekatkan diri kepada-Nya dan memohon kepada-Nya. Allah Swt juga telah berfirman didalam Al-Qur'an yang menyebutkan bahwa tujuan Allah menciptakan jin dan manusia hanyalah untuk beribadah kepada-Nya.

Sedangkan berdoa bagi Umat Kristen bertujuan untuk mendekatkan diri kepada Tuhan dan merupakan bentuk ibadah. Umat Kristen yang berdoa bertujuan untuk bekerja sama dengan Tuhan, agar sesuatu yang diminta mudah dicapai.

Dengan melihat tujuan berdoa dari kedua agama tersebut dapat kita ketahui bahwa Umat Islam dan Kristen didalam memanjatkan doanya ditujukan kepada Tuhan sebagai salah satu bentuk dari ibadah dan juga ingin mendekatkan diri kepada Tuhan dengan menjalankan perintah-Nya, agar dapat berkomunikasi dengan Tuhan dalam rangka memohon pertolongan dan keridloan Tuhan atau agar sesuatu yang diminta mudah dicapai.

Sedangkan manfaat berdoa bagi Umat Islam adalah agar selalu ingat kepada-Nya, dengan berdoa Umat Islam mengakui terhadap kebesaran Allah dan memperteguh keimanan atas semua qodlo dan qodar yang telah berikan kepada manusia. Manusia harus selalu berdoa kepada Allah baik diwaktu senang ataupun susah agar dijauhkan dari segala godaan syetan yang terkutuk, karena syetan selalu berusaha untuk menjerumuskan manusia agar manusia lupa kepada-Nya. Berdoa juga dapat menolak balak (bahaya) yang akan

menimpa kita, maka dari itu Umat Islam sangat dianjurkan agar selalu berdoa karena dengan berdoa dapat dijadikan sebagai penentram dan pengobat batin kita.

Begitu juga menurut Umat Kristen, bahwa ia berdoa untuk melawan dan mengalahkan iblis, untuk menerima rahmat dan kasih Allah, untuk mengatasi masalah yang tidak dapat ditanggulangi dan untuk kerendahan hati manusia dihadapan Tuhannya.

Dengan melihat manfaat berdoa dari kedua agama tersebut dapat diketahui bahwa didalam agama Islam dan Kristen, umatnya didalam berdoa kepada Tuhan, manusia menjadi rendah hati tanpa meyombongkan kekuatan dirinya sehingga dengan berdoa dapat mengalahkan iblis dan menyelesaikan masalah yang sedang dihadapi karena telah memperoleh rahmat dari Tuhan.

3. Adab (tata cara) dalam berdoa

Dalam berdoa Umat Islam harus mengetahui tata cara dalam berdoa diantaranya adalah bertaubat terlebih dahulu, karena apabila manusia itu berdoa tetapi pada dirinya masih banyak dosa percuma ia berdoa. Didalam berdoa Umat Islam harus menghadap kiblat dan mengangkat kedua tangannya karena ia sedang berhadapan dengan yang Maha segala-galanya; memilih waktu yang baik, Umat Islam harus bisa mengetahui waktu-waktu untuk berdoa agar doanya cepat terkabulkan; dalam memanjatkan doanya ia harus memuji nama Allah pada permulaan dan akhir berdoa karena kita ini seorang hamba yang membutuhkan pertolongan-Nya; berdoa harus dengan suara yang

Doa-doa yang dipersembahkan oleh manusia kepada Tuhannya akan mudah dikabulkan, apabila manusia sudah memahami hakekat doa yang sebenarnya dan bagaimana sikap manusia pada waktu berdoa kepada Tuhan, artinya manusia harus mengetahui dan mengerti tata cara (adab) berdoa yang baik.

B. Perbedaan

Agar dapat diketahui tentang perbedaan makna dan esensi doa bagi Umat Islam dan Kristen, maka hal-hal yang perlu diperhatikan adalah sebagai berikut :

1. Pengertian dan pelaksanaan doa

Dalam agama Islam kata doa berasal dari bahasa arab yang sudah di Indonesiakan. Dari kata-kata doa itu banyak ditemukan dalam ayat suci Al-Qur'an. Pengertian doa bagi Umat Islam adalah memohon kepada Allah karena adanya suatu hajat atau maksud. Berdoa berarti memanggil, mengajak, mengundang, menyeru dan memohon kepada-Nya.

Sedangkan dalam agama Kristen, doa mempunyai pengertian untuk mempersilahkan Allah bekerja dalam kehidupan manusia. Hal ini berarti bahwa berdoa bukan hanya berbicara kepada Allah, tetapi juga mendengarkan Allah berbicara kepada manusia, sehingga timbul doa manusia untuk bekerja sama Tuhan. Doa bukanlah suatu seni yang dapat diwariskan, tetapi doa adalah suatu naluri.

2. Tujuan dan manfaat berdoa

Bagi umat Islam doa itu merupakan suatu kewajiban bagi seseorang karena pada dasarnya manusia selalu membutuhkan Allah kapan dan dimana saja keberadaannya. Manusia itu lemah, hina dan dina. Dan dalam agama Islam doa itu merupakan perintah dari Allah yang telah disebutkan dalam ayat-ayat suci Al-Qur'an dan perintah dari Rasul yang disebutkan dalam hadits-hadits nabi. Tetapi dalam agama Kristen, umatnya berdoa karena doa merupakan perintah Allah kepada manusia untuk saling bekerja sama antara Allah dan manusia.

Sedangkan perbedaan manfaat berdoa bagi Umat Islam dan Kristen adalah bahwa Umat Islam yang berdoa kepada Allah agar dirinya selalu ingat dan mendekatkan diri kepada Allah serta doa merupakan sesuatu yang paling mulia dalam pandangan Allah bahkan doa dikatakan sebagai otaknya ibadah.

Sedangkan bagi Umat Kristen doa merupakan proses bekerja sama dengan Tuhan untuk menerima rahmat dan kasih dari Tuhan.

3. Tata cara (adab) berdoa

Dalam agama Islam, orang muslim apabila berdoa dengan mengangkat tangannya bahkan ada yang sampai setinggi-tingginya diangkat, kemudian diusapkan telapak tangannya kewajahnya setelah berdoa. Dan ada juga yang berdoa itu didahului dengan melaksanakan shalat karena berdoa setelah selesai melaksanakan shalat insya Allah akan dikabulkan oleh Allah, asalkan memenuhi syarat-syarat sebelum berdoa.

Yang membedakan dengan Umat Kristen adalah ekspresinya; bahwa dalam agama Kristen, Umat-Umat Kristiani bila memanjatkan doa kepada Tuhan dengan memakai tanda salib pada saat sebelum dan selesai berdoa serta dengan bersujud, merebahkan diri atau berlutut.

Di dalam agama Islam dan Kristen terdapat persamaan tentang pengucapan kata Amin yang menurut kedua agama tersebut bermakna semoga apa yang menjadi permintaan hamba dikabulkan oleh Tuhan. Ucapan Amin ini dilakukan setelah umat Islam dan Kristen memanjatkan doa-doanya kepada Tuhan dengan harapan semoga apa yang menjadi keinginannya cepat diberikan atau dikabulkan oleh Tuhan. Hanya saja yang menjadi perbedaan adalah tulisannya yaitu kalau dalam agama Islam tulisannya berasal dari bahasa Arab yaitu (آمين), sedangkan dalam agama Kristen tulisannya dalam bentuk bahasa Latin Amin ; tetapi artinya sama yaitu semoga Tuhan mengabulkan apa yang menjadi permintaan atau permohonannya. Umat Islam dan Kristen di dalam berdoa tidak pernah melupakan mengucapkan kata Amin sebelum menutup doanya karena dengan mengucapkan kata Amin ini merupakan salah satu dari tata cara di dalam berdoa bagi umat Islam dan Kristen. Pengucapan kata Amin ini menunjukkan kerendahan hati manusia bahwa manusia itu tidak berdaya tanpa pertolongan dari Tuhan dan segala sesuatu yang terjadi di dunia ini sudah diatur semuanya oleh Tuhan dan manusia harus selalu berdoa kepada Tuhan di manapun manusia itu berada

manusia itu berada dengan tidak melupakan tata cara atau adab berdoa

sehingga dengan cepat atau lambat doanya akan dikabulkan oleh Tuhan.

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

4. Doa dapat dikabulkan oleh Tuhan

Semua doa yang dipanjatkan Umat Islam dan Kristen cepat atau lambat dapat dikabulkan oleh Tuhan. Namun yang menjadi perbedaan adalah didalam agama Kristen tidak mengajarkan tentang makanan, minuman dan pakaian yang baik dan halal disaat berdoa dan tidak ada waktu yang mustajabah dalam berdoa.

Berbeda dengan Umat Islam yang berdoa harus melalui tuntunan yang telah diajarkan oleh Nabi Muhammad Saw bahwa oarang Islam yang berdoa, apabila doa-doanya yang dipanjatkannya ingin segera dikabulkan oleh Tuhan, maka orang tersebut harus memperhatikan makanan, minuman dan pakaian yang baik dan halal serta memilih waktu yang tepat dalam berdoa kepada Tuhan.

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

BAB V

KESIMPULAN, SARAN DAN PENUTUP

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

A. KESIMPULAN

Dari uraian di atas tentang makna dan hakikat do'a bagi umat Islam dan Kristen, dapat penulis simpulkan sebagai berikut :

1. Berdoa menurut umat Islam dan Kristen merupakan sarana yang paling efektif dalam membina hubungan dengan Tuhan. Dengan berdoa berarti kita mengakui existensi Tuhan, sebagai pencipta dan kelemahan manusia sebagai hamba yang selalu membutuhkan pertolongan Tuhan sehingga umat Islam dan Kristen selalu berdoa untuk memohon pertolongan tuhan; karena dengan berdoa umat Islam dan Kristen dapat mengadakan komunikasi dengan Tuhan melalui doa.
2. Peran doa bagi umat Islam dan Kristen adalah sangat penting, karena didalamnya terdapat tujuan dan manfaat bagi umat manusia yang mau berdoa, Karena dalam agama Islam dan Kristen berdoa sangat dianjurkan. Tuhan sendiri juga memerintahkan kepada hamba-hamba-Nya untuk selalu berdoa kepada-Nya, karena dengan berdoa manusia dapat mendekatkan diri kepada Tuhan. Umat manusia tidak diperkenankan mempersembahkan doa selain kepada Tuhan yang tidak dapat memberikan manfaat apapun. Maka dari itu doa dikatakan sebagai ibadah yang paling esensial dalam agama Islam dan

Kristen dan merupakan tiang atau pangkal titik tolak dari kegiatan kedua agama tersebut yaitu agama Islam dan Kristen.

3. Dalam berdoa umat Islam dan Kristen harus memperhatikan tatacara atau adab sebelum berdoa agar doa-doa yang dipanjatkan kepada Tuhan cepat dikabulkan oleh Tuhan karena kehidupan rohani manusia tidak dapat dipisahkan dari kegiatan berdoa, karena doa merupakan sarana penting untuk membangun dan mengungkapkan hubungan dengan Tuhan. Oleh karena itu umat Islam dan Kristen harus memperhatikan adab atau tata cara dalam berdoa.
4. Permohonan doa yang dipersembahkan oleh Umat Islam dan Kristen kepada Tuhan-Nya terkandung didalamnya suatu harapan akan pengabulan doa-doa yang dipersembahkan kepada-Nya, baik secara cepat maupun secara lambat. Sebagai hamba Tuhan maka umat Islam dan Kristen harus yakin kalau doanya akan dikabulkan oleh tuhan meskipun tidak secara langsung , meskipun seluruh umat manusia yang ada di dunia ini sedang berdoa dalam waktu yang bersamaan.

B. SARAN-SARAN

Berdasarkan pembahasan di atas, maka saran-saran yang dapat penulis berikan adalah sebagai berikut :

1. Hendaknya kajian yang bersifat studi komparatif tetap diperluas untuk memperoleh ilmu pengetahuan tentang kagamaan yang bertujuan untuk

mempertebal keimanan Umat Islam dan Kristen. Dan sebaiknya perlu dihindari dari perasaan benci, dengki dan rasa permusuhan didalam mengkaji masalah-masalah perbandingan agama, agar tercipta suasana toleransi keagamaan antara Umat Islam dan Kristen.

2. Umat Islam dan Kristen hendaknya memahami hakikat doa secara mendalam sesuai dengan ajaran yang ada didalam Al-Qur'an dan Al-Kitab, agar doa-doa yang dipersembahkannya cepat dikabulkan oleh Tuhan.
3. Hendaknya Umat Islam dan Kristen dalam mempersembahkan doa-doanya harus berkeyakinan dengan teguh dan yakin, bahwa doanya pasti akan dikabulkan oleh Tuhan dan bersungguh-sungguh atau tekun dalam berdoa, sehingga mereka dapat mencapai apa yang menjadi keinginannya.
4. Umat Islam dan Kristen didalam mempersembahkan doa-doanya kepada Tuhan harus memperhatikan tujuan dan manfaat berdoa serta tata cara atau adab berdoa yang baik, yang telah diajarkan dalam Al-Qur'an dan Al-Kitab dengan harapan agar mereka tidak salah didalam berdoa dan cepat diperkenankan doa-doanya oleh Tuhan.

C. PENUTUP

Dengan mengucapkan syukur alhamdulillah, penulis haturkan keharibaan Allah Swt., karena berkat taufiq dan hidayah-Nya akhirnya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini tepat pada waktunya. Sekalipun skripsi ini masih jauh dari apa yang diharapkan, namun penulis berharap ada manfaat dan hikmahnya.

Di samping itu kritik dan saran dari pembaca sangat penulis harapkan demi kesempurnaan skripsi ini.

Dan tak lupa penulis sampaikan banyak terima kasih kepada semua pihak yang telah berpartisipasi dan membantu terselesaikannya skripsi ini. Semoga Allah membalasnya dengan pahala yang berlipat ganda. Amin...

Akhirnya jika terdapat kesalahan, memang itu dari penulis dan jika terdapat Hal yang benar itu semata-mata hanya karena Allah SWT, tempat manusia memohon petunjuk dan hanya kepada-Nyalah manusia kembalikan segala sesuatu.

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

DAFTAR PUSTAKA

- Abineno, J.L.ch., 1994, *Doa Menurut Kesaksian Perjanjian Baru*, Jakarta : BPK Gunung Mulia.
- Agama RI, Departemen, 1996, *Al-Qur'an dan Terjemahnya*, Semarang : Toha Putra.
- Al-Ghazali, 1998, *Munajat Al-Ghazali Dzikir dan Doa Wacana Amaliah Keseharian*, Surabaya : Risalah Gusti.
- _____, *Rahasia Dzikir dan Doa*, Bandung : Karisma.
- Al-Khusaini, Habib Hasan Musawah, 2001, *Fadhilah Dzikir dan Doa*, Pekalongan : Al-Huda.
- Al-Kitab Indonesia, Lembaga, Tanpa Tahun, *Al-Kitab*, Jakarta : Percetakan Lembaga Al-Kitab.
- Al-Sadlan, Shaleh bin Ghanim, 1999, *Doa dan Dzikir Qauli dan Fi'li (Ucapan dan Tindakan)*, Terjemahan suchaimi, H. A., Yogyakarta : Mitra Pustaka.
- Al-Utsaimin, Syaikh M. bin Shalih, 1999, *Penjelasan Kitab 4 Landasan Utama*, Jakarta : Yayasan Al-Sofwa.
- Al-Wahjasudibja, 1987, *Hidup Sejati Intisari Iman dan Penghayatannya*, Yogyakarta : Kanisius.
- Arifin, Syamsul, 1996, *Fenomenologi Agama*, Pasuruan : Garuda Buana Indah.
- Ash-Shidiq, 1997, *Lentera Ilahi 99 Wasiat Imam Ja'far Shadiq*, Terjemahan Rahmani Astuti, Bandung: Mizan.
- Ash-Shiddieqy, Teungku M.Hasbi, 2000, *Pedoman Dzikir dan Doa*, Semarang : Pustaka Rizki Putra.
- Az-Zaini, Amir Said, 2002, *Manajemen Kalbu Resep Sufi Menghentikan Kemaksiatan*, Terjemahan Abdul Mustaqim, Yogya : Mitra Pustaka.
- Barclayi, William, 1998, *Doa-doa Setiap Hari dan Untuk Hari-Hari Khusus*, Terjemahan Sutan Haposen, Jakarta : BPK Gunung Mulia.

- Bonnke, Reinhard, 1997, *Yang Terutama Doa Syafaat*, Terjemahan John V. Tondi, Jakarta : Tanpa Penerbit.
- Boumans, SVD, Josef, 2000, *Umat Yesus*, Jakarta : Obor.
- Bob Slosser, Efferet L. Fullam, 1980, *Penerapan Doa Tuhan*, Malang : Gandum Mas.
- Brandt, Leslie F., 2001, *Mari Berdoa*, Terjemahan Stephen Sulemen, Jakarta : BPK Gunung Mulia.
- Carlos Ortize, Juan, 1995, *Allah Hanya Sejauh Doa*, Terjemahan Drs. Joseph T. Nugroho Lestantun, Bandung, Tanpa Penerbit.
- Cristenson, Evelyn, ,1975, *Mujizat Terjadi Bila Wanita Berdoa*, Terjemahan Viola Blake, Malang : Gandum Mas.
- Duewel, Wesley, L., 1999, *Menjangkau Dunia Melalui Doa*, Terjemahan Drs. Tan Giok Lie, Bandung : Yayasan Kalam Hidup.
- Elbers, Veronika, j., 2001, *Doa dan Misi*, Malang : Literatur Saat.
- Ghazali Mukri, Zainul Muttaqin, 1999, *Doa dan Dzikir Menurut Al-Qur'an dan As-sunnah*, Jakarta : Mitra Pustaka.
- Glasse, Cryil, 1998, *Ensiklopedi Islam*, Terjemahan Ghufroon Ajib, Jakarta : Raja Grafindo Persada.
- Hallesby, O., 1999, *Doa Cara Memperdalam dan Memperkaya Kehidupan Doa Anda*, Terjemahan Sri Wanda Ningsih, Jakarta : BPK Gunung Mulia.
- Hariyanto, Joko, *Tanpa Tahun, Mengapa Doa Tidak Terkabulkan ?*, Solo : CV Aneka.
- Isa bin Saurah, Abu Isa M., 1994, *Sunan Turmudzi*, Tanpa Kota : Darul Fikri.
- Imran, M., 1998, *Munajat Kemuliaan Anugrah dan Kebahagiaan Shalat Tahajjud*, Bandung : Pustaka Madani.
- Mac Donald, Hope, 2000, *Belajar 9 Langkah Untuk Berdoa Dengan Baik*, Terjemahan Fransisca Lestari, Jakarta : BPK Gunung Mulia.
- Manaf, Moenir, 1991, *Pilah Ibadah dan Doa*, Bandung : Angkasa.

- M. Dahlan, Pius A., Parianto, 1994, *Kamus Istilah Populer*, Yogyakarta : Arkola.
- M. Naufal, Abu A., Tanpa Tahun, *Berdoa Bershalawat Ala Ghazali*, Brajan-Yogyakarta : Mitra Pustaka.
- Munawwir, Warson, 1997, *Kamus Al-Munawir Arab-Indonesia Terlengkap*, Yogyakarta : Pustaka Progresif.
- Nasution, Harun, 1995, *Ensiklopedi Islam*, Jakarta : Djambatan.
- Omartion, Stormie, 2000, *Kuasa Doa Ayah dan Bunda*, Terjemahan Dra. Sarah Iswanti Tioso, MSC., M. D. Iv., Batam : Interaksa.
- Poerwadarminto, WJS., 1993, *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, Jakarta : Balai Pustaka.
- Sholeh, Zainuddin, 2002, *Wisata Spiritual Menuju Tuhan*, Yagyakarta : Pustaka Pelajar.
- Sudarto, 1996, *Metodelogi Penelitian filsafat*, Jakarta : Raja Grafindo Persada.
- Tanpa Pengarang, 2000, *Al-Kitab Saku Satu Menit Untuk Muda Mudi*, Bathlaham Publisher.
- _____, 1999, *Ikhtiar Berdoa*, Jakarta : BPK Gunung Mulia.

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id